



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PENGARUH *RISK MANAGEMENT COMMITTEE*, *LEVERAGE*,
UKURAN DEWAN KOMISARIS DAN DIVERSITAS GENDER
DEWAN KOMISARIS TERHADAP PENGUNGKAPAN
MANAJEMEN RISIKO**

**(Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar pada Indeks LQ45 di
BEI Periode 2019-2021)**

SKRIPSI



OLEH

JUSNIAR EKA WAHANA

11870323716

UIN SUSKA RIAU

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

2023

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH *RISK MANAGEMENT COMMITTEE*, *LEVERAGE*, UKURAN
DEWAN KOMISARIS DAN DIVERSITAS GENDER DEWAN
KOMISARIS TERHADAP PENGUNGKAPAN MANAJEMEN RISIKO
(Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar pada Indeks LQ45 di
BEI Periode 2019-2021)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Starta 1
pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Social Universitas
Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

**OLEH****JUSNIAR EKA WAHANA****11870323716**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2023**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : JUSNIAR EKA WAHANA
NIM : 11870323716
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
JURUSAN : AKUNTANSI S1
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH *RISK MANAGEMENT COMMITTEE, LEVERAGE*, UKURAN DEWAN KOMISARIS DAN DIVERSITAS GENDER DEWAN KOMISARIS TERHADAP PENGUNGKAPAN MANAJEMEN RISIKO (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar pada Indeks LQ45 di BEI periode 2019-2021).
TANGGAL UJIAN : RABU, 05 JULI 2023

**DISETUJUI OLEH
PEMBIMBING**


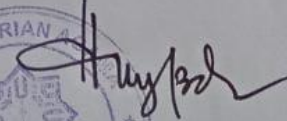


Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak
NIP. 19741108 200003 2 004

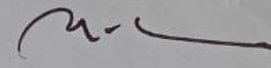
MENGETAHUI

DEKAN

KETUA JURUSAN



Dr. Hj. Mafiyarni, SE, MM
NIP. 19700826 199903 2 001



Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak
NIP. 19741108 200003 2 004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : JUSNIAR EKA WAHANA
NIM : 11870323716
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
JURUSAN : AKUNTANSI S1
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH *RISK MANAGEMENT COMMITTEE, LEVERAGE*, UKURAN DEWAN KOMISARIS DAN DIVERSITAS GENDER DEWAN KOMISARIS TERHADAP PENGUNGKAPAN MANAJEMEN RISIKO(STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR PADA INDEKS LQ45 DI BEI PERIODE 2019-2021)
TANGGAL UJIAN : RABU, 05 JULI 2023

Tim Penguji

Ketua

Astuti Meflinda SE, MM
NIP. 19720513 200701 2 018



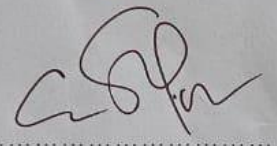
Sekretaris

Zikri Aidilla Syarli, SE, MAk
NIP. 19940523 202203 2 004



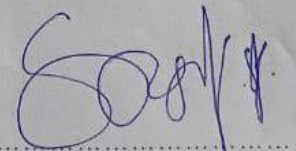
Anggota

Hj. Elisanovi, SE, MM, Ak, CA
NIP. 19680823 201411 2 001



Anggota

Sonia Sischa Eka Putri, MAk
NIP. 19940917 201903 2 024



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat :
Nomor : Nomor 25/2022
Tanggal : 10 September 2022

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Jusniar Eka Wahana
NIM : 11870323716
Tempat/Tgl. Lahir : Kotabaru, 01 Desember 2001
Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Prodi : Akuntansi S1

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya:

Pengaruh Riset Management Committee, Leverage, Ukuran Dewan Komisaris dan Diversitas gender Dewan Komisaris Terhadap Pengungkapan Manajemen Risiko (Studi Empiris pada Perusahaan yang terdaftar pada indeks LQ45 di BEI Periode 2019 - 2021)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 17 Juli 2023
Yang membuat pernyataan



Jusniar Eka Wahana
NIM. 11870323716



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH *RISK MANAGEMENT COMMITTEE*, *LEVERAGE*, UKURAN
DEWAN KOMISARIS DAN DIVERSITAS GENDER DEWAN
KOMISARIS TERHADAP PENGUNGKAPAN MANAJEMEN RISIKO**

**(Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar pada Indeks LQ45 di
BEI Periode 2019-2021)**

Oleh:

Jusniar Eka Wahana

11870323716

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh *risk management committee*, *leverage*, ukuran dewan komisaris terhadap pengungkapan manajemen risiko pada perusahaan yang terdaftar pada indeks LQ45 di BEI periode 2019-2021. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan jumlah populasi sebesar 45 perusahaan dengan total sampel 35 perusahaan. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif yaitu menggunakan analisis regresi data panel yang terdiri dari analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, pemilihan model regresi data panel, dan uji hipotesis. Penerapan manajemen risiko diukur dengan mempertimbangkan delapan dimensi COSO ERM *framework*. Berdasarkan hasil pengujian parsial, variabel *leverage* dan ukuran dewan komisaris berpengaruh signifikan terhadap manajemen risiko. Sedangkan *risk management commite* dan diversitas gender dewan komisaris tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan manajemen risiko.

Kata Kunci: *Risk Management Comiitte*, *Leverage*, Ukuran Dewan Komisaris, Diversitas Gender Dewan Komisaris, Manajemen Risiko.

***THE EFFECT OF THE RISK MANAGEMENT COMMITTEE,
LEVERAGE, SIZE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND
GENDER DIVERSITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS ON
ENTERPRISE RISK MANAGEMENT DISCLOSURE***

**(Empirical Studies of Companies Listed on the LQ45 Index on the IDX
for the 2019-2021 Period)**

By:

Jusniar Eka Wahana

11870323716

ABSTRACT

This study aims to find out how the effect of the risk management committee, leverage, board size on enterprise risk management disclosure in companies listed on the LQ45 index on the IDX for the 2019-2021 period. This study used a purposive sampling method with a total population of 45 companies with a total sample of 35 companies. The data analysis method used is quantitative analysis, namely using panel data regression analysis which consists of descriptive statistical analysis, classical assumption test, selection of panel data regression models, and hypothesis testing. The implementation of risk management is measured by considering the eight dimensions of the COSO ERM framework. Based on the partial test results, leverage and board size variables have a significant effect on enterprise risk management. Meanwhile, the risk management committee and gender diversity of the board of commissioners have no significant effect on enterprise risk management disclosure.

Keywords: *Risk Management Committee, Leverage, Size of the Board of Commissioners, Gender Diversity of the Board of Commissioners Enterprise Risk Management.*

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim.

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillah rabbil'alam, segala puji serta syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesempatan, hidayah, kegigihan, kesehatan, kemudahan dan kasih sayang-Nya. Sholawat beserta salam peneliti ucapkan kepada baginda Rasulullah SAW yakni Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari alam jahiliah menuju ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan pada saat sekarang ini, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“PENGARUH RISK MANAGEMENT COMMITTEE, LEVERAGE, UKURAN DEWAN KOMISARIS DAN DIVERSITAS GENDER DEWAN KOMISARIS TERHADAP PENGUNGKAPAN MANAJEMEN RISIKO (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar pada Indeks LQ45 di BEI periode 2019-2021)”**.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Skripsi ini dipersembahkan kepada Ayahanda Usman dan ibu syamsinar (Almh) yang telah membesarkan dengan kasih sayang, membimbing, mengajarkan dan memberikan dukungan dengan tulus tanpa henti sejak kecil hingga kini. Sehingga penulis dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan dapat menjadi anak yang berguna bagi nusa, bangsa dan agama.

Peneliti menyadari bahwa penulisan ini masih jauh dari sempurna karena keterbatasan kemampuan dan cakrawala berfikir peneliti serta keterbatasan waktu dan kesempatan. Namun peneliti berharap skripsi ini bermanfaat dan dapat memberikan informasi bagi pihak yang membutuhkan. Dalam menyelesaikan skripsi ini peneliti banyak memperoleh bimbingan dan bantuan serta saran-saran dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan perasaan yang tulus peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag. Selaku Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
2. Ibu Dr. Hj. Mahyarni, S.E., M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
3. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos., M.Si. Selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
4. Bapak Dr. Mahmuzar, M. Hum. Selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
5. Ibu Dr. Juliana, S.E, M.Si. Selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
6. Ibu Faiza Muklis, S. E., M. Si. Selaku ketua jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru serta Dosen Pembimbing proposal dan skripsi yang telah banyak membantu,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membimbing, mengarahkan, dan memberikan saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Ibu Harkaneri, S.E, MSA, Ak, CA. Selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Bapak Andri Novius, S.E, M.Si. Ak. Selaku pembimbing Akademik yang selalu memberikan bimbingan dan arah penulis selama masa perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.

Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah meluangkan waktunya dalam memberikan segudang ilmu yang bermanfaat selama proses perkuliahan terjadi.

10. Staf akademik Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

11. Terimakasih yang teramat banyak kepada nenek, bibik, dan paman atas support yang telah diberikan baik secara materi maupun moril. Semoga Allah membalas segala kebaikan dan kemurahan hati.

Kaka dan Adiku yang selalu dan senantiasa menjadi penolong dan memberikan semangat bagi penulis.

Kanda Roudhy Al-Mustofa selaku guru dan seluruh anggota Majelis Pecinta Shalawat (MPS)

Sahabat dan teman seperjuangan Anisa Sakira, Aqila Fadiah Haya, Dian Lestari, Depi, Erlinda, Elisa, Niken, Nino, Nia, Putriani, Shilvy, Sulinda, Yulia, Sri Aftika Rahmadani Pasaribu dan teman seperjuangan lainnya.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Semua teman-teman Akuntansi Lokal C angkatan 18 yang telah memberikan motivasi serta dukungan.

6. Seluruh Keluarga besar yang telah banyak memberi dukungn moriil dan do'a kepada penulis.

Semua pihak yang tidak mungkin disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih terdapat kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat dibutuhkan demi perbaikan dikemudian hari. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pengetahuan dan menjadi suatu karya yang bermanfaat bagi penulis sendiri, pembaca dan bidang pendidikan pada umumnya.

Pekanbaru, Juni 2023

Penulis

Jusniar Eka Wahana

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.5 Sistematika Penelitian	9
BAB II TELAAH PUSTAKA	11
2.1 Landasan Teori	11
2.1.1 Teori Agensi	11
2.1.2 Manajemen Risiko (<i>Enter Risk Management</i>)	12
2.1.3 Pandangan Islam terhadap Manajemen Risiko	14
2.1.4 Pengungkapan <i>Enter Risk Management</i> (ERM)	15
2.1.5 <i>ERM Framework</i>	16
2.1.6 <i>Risk Management Committee</i>	19
2.1.7 <i>Leverage</i>	21
2.1.8 Ukuran Dewan Komisaris	22
2.1.9 Diversitas Gender Dewan Komisaris	23
2.2 Penelitian Terdahulu	24
2.3 Kerangka Pemikiran	29

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.4 Pengembangan Hipotesis.	30
2.4.1 Pengaruh <i>Risk Management Committee</i> terhadap Pengungkapan Manajemen Risiko	30
2.4.2 Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Pengungkapan Manajemen Risiko.....	31
2.4.3 Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris terhadap Pengungkapan Manajemen Risiko.	32
2.4.4 Pengaruh Diversitas Gender Dewan Komisaris terhadap Pengungkapan Manajemen Risiko.....	33
BAB III METODE PENELITIAN.	34
3.1 Jenis dan Sumber Data.	34
3.2 Populasi dan Sampel.	34
3.2.1 Populasi.	34
3.2.2 Sampel.	35
3.3 Teknik Pengumpulan Data.	39
3.4 Operasional Variabel Penelitian.	39
3.4.1 Variabel Dependen (Y).....	39
3.4.1.1 <i>Enterprise Risk Management</i> (Y1).....	39
3.4.2 Variabel Independen (X)	40
3.4.2.1 <i>Risk Management Committee</i> (X1).....	40
3.4.2.2 <i>Leverage</i> (X2).....	40
3.4.2.3 Ukuran Dewan Komisaris (X3)	41
3.4.2.4 Diversitas Gender Dewan Komisaris(X4)	41
3.5 Metode Analisis Data.	42
3.5.1 Uji Statistik Deskriptif.....	42
3.5.2 Uji Asumsi Klasik.	43
3.5.2.1 Uji Normalitas.	43
3.5.2.2 Uji Multikolinieritas.	44
3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas	44

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5.2.4 Uji Autokorelasi.	45
3.5. 3 Analisis Regresi Data Panel.	45
3.6.5 Uji Hipotesis.	49
3.6.5.1 Uji Statistik t.	49
3.6.5.2 Uji Statistik f.	50
3.6.5.3 Uji Koefisien Determinasi.	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.	51
4.1 Deskripsi Objek Penelitian.	51
4.2 Hasil Penelitian.	52
4.2.1 Analisis Deskriptif	52
4.2.2 Uji Asumsi Klasik.	54
4.2.2.1 Uji Normalitas.	54
4.2.2.2 Uji Multikolinieritas.	55
4.2.2.3 Uji Heteroskedastisitas.	55
4.2.2.4 Uji Autokorelasi.	57
4.2.3 Analisis Regresi Linier Berganda Data Panel.	58
4.2.4 Uji Hipotesis.	63
4.2.4.1 Uji t.	63
4.2.4.2 Koefisie Determinasi (R^2).	65
4.3 Pembahasan.	66
4.3.1 Pengaruh <i>Risk Management Committee</i> Terhadap Pengungkapan Manajemen Risiko.	66
4.3.2 Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap Pengungkapan Manajemen Risiko.	67
4.3.3 Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Pengungkapan Manajemen Risiko.	69

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.3.4 Pengaruh Diversitas Gender Dewan Komisaris Terhadap Pengungkapan Manajemen Risiko.	70
BAB V PENUTUP.....	72
5.1 Kesimpulan.....	72
5.2 Saran.....	73

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR TABEL

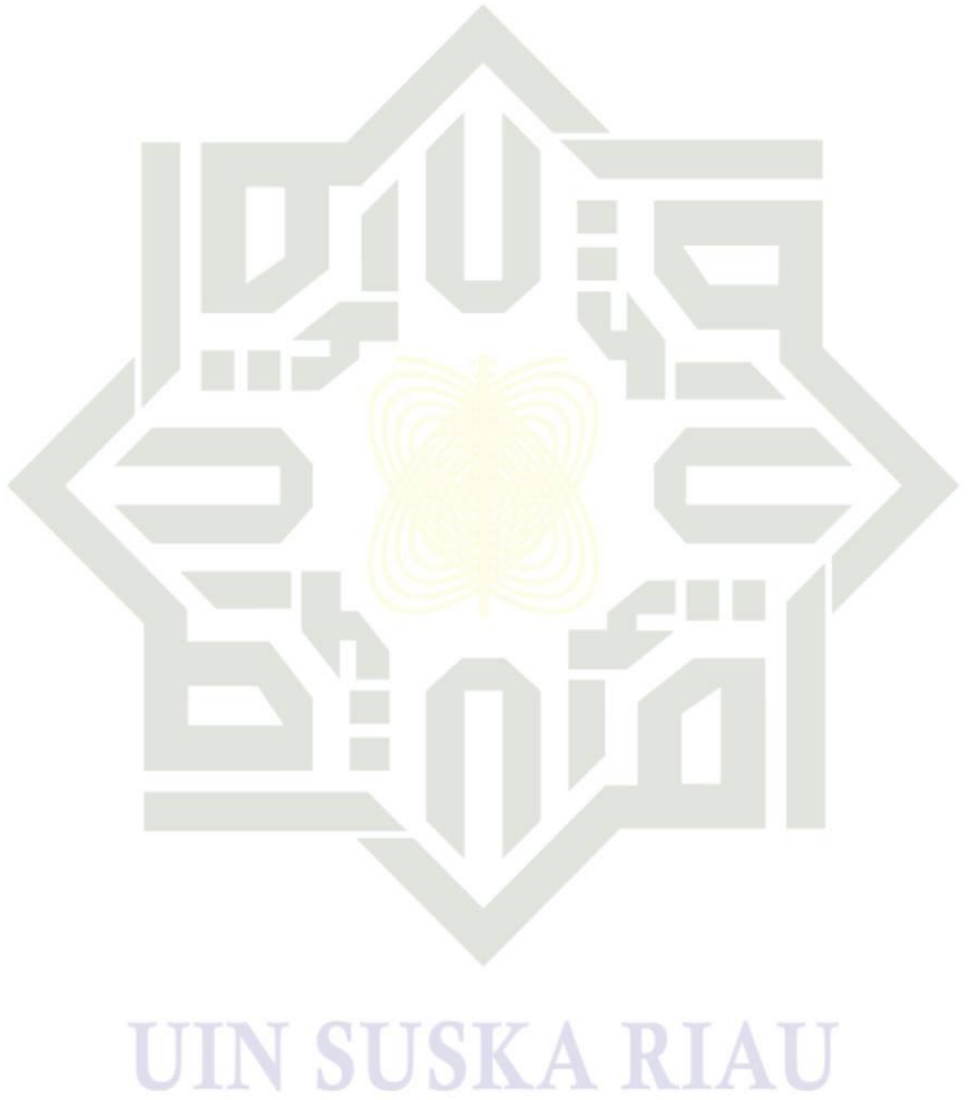
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu.....	24
Tabel 3.1 Prosedur Penentuan Sampel Penelitian.....	36
Tabel 3.2 Daftar Populasi Penelitian.....	36
Tabel 3.3 Daftar Sampel Penelitian.....	37
Tabel 3.4 Defenisi Operasional Variabel dan Indikatornya.....	41
Tabel 4.1 Hasil Statistik Deskriptif.....	52
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas.....	54
Tabel 4.3 Hasil Multikolinieritas.....	55
Tabel 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas Gletser.....	57
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi.....	58
Tabel 4.6 Hasil Uji Chow.....	59
Tabel 4.7 Hasil Uji Hausman.....	60
Tabel 4.8 Hasil Uji LM-Test.....	61
Tabel 4.9 Hasil Uji Regresi Data Panel Model Random Effect.....	62

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 COSO ERM Framework.	17
Gambar 2.3 Kerangka Pemikiran.....	30



- Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Setiap perusahaan akan menghadapi risiko atau ketidakpastian yang tidak bisa dihilangkan dalam melakukan aktivitas bisnis. Risiko ini bisa mengakibatkan perusahaan mengalami kerugian dan menghambat proses pencapaian tujuan perusahaan. Di era globalisasi saat ini, aktivitas bisnis semakin kompleks beserta dengan risiko yang mengikutinya juga semakin banyak. Oleh karena itu penerapan manajemen risiko dengan pengungkapan risiko yang efektif sangat penting untuk dimiliki perusahaan.

Kerangka kerja *Committee of Sponsoring Organization of The Treadway Commission* (COSO) mendefinisikan manajemen risiko atau *enterprise risk management* adalah serangkaian proses yang dipengaruhi oleh dewan direksi, manajemen dan personil lainnya yang diterapkan dalam lingkup strategi perusahaan secara keseluruhan. Serangkaian proses ini kemudian dirancang untuk bisa mengidentifikasi potensi kejadian yang berdampak negatif pada perusahaan, serta mengelola risiko sesuai dengan *risk appetite* perusahaan dalam rangka memberikan keyakinan terkait pencapaian tujuan organisasi. Pengungkapan manajemen risiko adalah suatu metode dalam mengontrol risiko perusahaan secara efektif dan efisien guna meningkatkan nilai perusahaan agar lebih baik (BI, 2015).

Isu mengenai *risk management* berkembang dengan pesat seiring dengan meningkatnya jumlah perusahaan yang mulai mengungkapkan keberadaan *risk*

management comitte sebagai salah satu bentuk nyata adanya *enterprise risk management*. Tetapi di lain pihak, banyak perusahaan yang belum mengetahui pentingnya manajemen risiko perusahaan. Perusahaan yang memiliki standar kematangan tinggi dalam manajemen risiko dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik dalam mengelola manajemen risikonya (CRMS Indonesia, 2019).

Namun disisi lain masih ada yang belum mengetahui pentingnya menerapkan manajemen risiko Salah satunya yaitu perusahaan yang terdaftar di bursa efek dimana mengalami kasus pembobolan dana nasabah di Bank Rakyat Indonesia (BRI) Dolopo-Madiun pada tanggal 9 Maret 2021 mengejutkan publik. Salah satu Pegawai bank menggelapkan dana mencapai 2.1 miliar rupiah dari rekening 11 nasabah. Kasus ini berawal ketika salah satu pegawai bank membuat rekening fiktif berbekal surat kuasa dari nasabah yang mengajukan kredit usaha. Rekening fiktif tersebut menggunakan nama keluarga korban yang tertera dalam dokumen peminjaman. Tersangka memindah bukukan uang dari rekening korban ke rekening fiktif karena mengetahui dana pinjaman tidak langsung dicairkan seluruhnya ke nasabah. Uang tersebut kemudian dipindahkan sedikit demi sedikit ke rekening pribadi dan di gunakan untuk kebutuhan pribadi(judi bola *online*). Jabatan tersangka sebagai *relationship manager* memudahkannya mengakses data-data nasabah yang mengajukan pinjaman. Kasus ini memberikan gambaran pengawasan dan pengendalian risiko pada bank masih tergolong rendah. kasus ini membuat bank dihadapkan pada risiko reputasi karena turunnya kepercayaan public dan investor terhadap bank. Dengan adanya pengidentifikasian dan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengungkapan management risiko, sehingga public beserta investor bisa mengetahui risiko yang sedang dihadapi oleh bank dan bagaimana cara bank mengatasinya. Pengungkapan manajemen risiko merupakan solusi alternatif untuk mengembalikan kepercayaan public beserta investor terhadap bank. (Sumber: regional.kompas.com 21 Maret 2021).

Kasus lainnya yaitu terjadi pada PT Aneka Tambang (ANTM) yang di haruskan membayar kerugian kepada pelanggan sebesar 817,4 Miliar Rupiah pada tanggal 13 Januari 2021. Kasus ini bermula ketika salah seorang pelanggan membeli ribuan kilogram emas melalui marketing PT Antam senilai Rp 3,5 Triliun pada tahun 2018. Pelanggan tersebut dapat diskon khusus untuk 7.071 kilogram emas. Namun, emas batangan yang dia terima hanya 5.935 kilogram. Selisihnya sebanyak 1.136 kilogram emas tidak pernah diterimanya meski sudah membayar lunas. Karena tak kunjung mendapatkan emas yang dijanjikan, pelanggan tersebut menyurati PT Antam yang kemudian mendapat balasan bahwa PT Antam tidak pernah menjual emas dengan harga diskon. Pelanggan tersebutpun mendapat kerugian emas dengan berat 1.136 kilogram atau senilai Rp 573.650.000.000. Pelanggan yang bersangkutan kemudian membawa kasus ini ke jaksa dan Pengadilan memutuskan marketing PT Antam terbukti bersalah karena melakukan tindakan penipuan. Kasus ini memberikan gambaran bahwa PT Aneka Tambang dihadapkan pada risiko operasional yang disebabkan karena kesalahan manusia. Kasus ini membuat turunnya kepercayaan publik (pelanggan) terhadap PT Antam. Pengungkapan manajemen risiko merupakan solusi untuk mengembalikan kepercayaan publik terhadap PT Antam. Dengan adanya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengungkapan, apabila risiko seperti ini kembali terjadi, pelanggan telah mengetahui bagaimana perusahaan menanganinya. (Sumber: regional.kompas.com 31 Januari 2021)

Risiko tidak dapat sepenuhnya dihindari dan dihapuskan namun dengan adanya pengungkapan manajemen risiko maka risiko dapat dikelola sehingga dapat diprediksikan dan diminimalisir. Jika sewaktu-waktu risiko yang diantisipasi terjadi, perusahaan sudah memiliki langkah-langkah yang harus dilakukan untuk memitigasinya. Selain itu, pengungkapan manajemen risiko juga merupakan salah satu hal yang penting dan menjadi pertimbangan para investor dalam mengambil keputusan sebelum menanamkan modalnya. Dengan adanya pengungkapan, maka investor bisa mengetahui bagaimana perusahaan mengantisipasi setiap risiko-risiko yang ada. Pengungkapan manajemen risiko adalah suatu metode dalam mengontrol risiko perusahaan secara efektif dan efisien guna meningkatkan nilai perusahaan agar lebih baik (IBI, 2015). Beberapa factor yang bisa mempengaruhi pengungkapan manajemen risiko adalah *risk management committee*, *leverage*, ukuran dewan komisaris (Sari, 2013) dan diversitas gender dewan komisaris.

Risk Management Committee (RMC) merupakan organ dewan komisaris yang membantu pengawasan dan pemantauan pelaksanaan penerapan manajemen risiko pada perusahaan. *Risk management committee* berfungsi sebagai penunjang dewan komisaris yang dapat mempengaruhi praktik pengungkapan risiko. Keberadaan *risk management committee* dapat meningkatkan citra perusahaan. Perusahaan dengan jumlah *risk management committee* yang besar akan menghasilkan pengawasan yang semakin efektif sehingga bisa menghasilkan

manajemen risiko yang berkualitas beserta pengungkapan yang berkualitas pula (Haryanti & Hardiyanti, 2022). Denia Ratna Sari et al (2019) menemukan bahwa komite manajemen risiko berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan manajemen risiko. Berbeda dengan temuan Keny Prasetyo Rini & Tuti Zakiyah (2020) yang menunjukkan bahwa RMC tidak berpengaruh positif terhadap pengungkapan *enterprise risk management*.

Menurut Brigham dan Houston (2010) rasio utang atau yang disebut juga dengan *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sampai sejauh mana perusahaan menggunakan pendanaan melalui utang (*financial leverage*). Rasio ini mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai melalui utang. Kasmir (2010) menyatakan bahwa *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya, berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan asetnya. Semakin tinggi tingkat *leverage* suatu perusahaan akan menyebabkan semakin luasnya tingkat pengungkapan ERM, karena semakin tinggi tingkat utang suatu perusahaan semakin besar pula permintaan transparansi informasi dari kreditor. Muhammad Lukman Hakim & Dedik Nur Triyanto (2019) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan positif terhadap ERM. Hal ini bertolak belakang dengan Nurul Aulia Haryanti & Widhan Hardiyanti (2022) yang menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap pengungkapan *enterprise risk management*.

Dewan komisaris merupakan dewan yang bertugas dan bertanggung jawab untuk memastikan bahwa perusahaan memiliki manajemen risiko yang baik.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dewan komisaris juga berperan dalam melakukan pengawasan dan memastikan manajemen risiko perusahaan berfungsi dengan efektif dan efisien. Jumlah anggota dewan komisaris yang besar akan menambah peluang untuk saling bertukar pikiran dan informasi sehingga bisa menciptakan manajemen risiko yang berkualitas dengan pengidentifikasian dan pengungkapan risiko yang berkualitas pula (Desender, 2007). Giska Hasina et al (2018) mengungkapkan bahwa ukuran dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *enterprise risk management*. Sedangkan Muhammad Lukman Hakim & Dedik Nur Triyanto (2019) menyatakan hasil yang berbeda bahwa ukuran dewan komisaris berpengaruh signifikan positif terhadap ERM.

Diversitas gender dewan komisaris terhadap pengungkapan manajemen risiko, diversitas gender dewan komisaris adalah keragaman atau perbedaan gender (laki-laki dan perempuan) dalam jajaran anggota dewan komisaris yang menyebabkan perbedaan opini maupun perspektif dalam proses pengambilan keputusan dewan komisaris (Amar et al, 2015). Perempuan memiliki sifat sensitif sehingga dalam memberikan nasehat kepada manajemen perusahaan terkait pengambilan keputusan melalui perhitungan yang matang. Semakin besar jumlah perempuan dalam jajaran anggota dewan komisaris, maka semakin luas pengungkapan manajemen risiko perusahaan (Tarantika dan Solikhah, 2019).

Penelitian ini mengacu pada penelitian Denia Ratna Sari et al (2019) yang meneliti tentang pengaruh ukuran dewan komisaris dan *risk management committee* terhadap pengungkapan *enterprise risk management* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2016-2018.

Perbedaan penelitian ini dengan Denia Ratna Sari et al (2019) adalah objek penelitian dan adanya penambahan variabel ukuran dewan komisaris dan diversitas gender dewan komisaris.

Berdasarkan latar belakang di atas, ada beberapa variabel yang hasilnya belum konsisten mengenai pengungkapan manajemen risiko, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Risk Management Committee*, *Leverage*, Ukuran Dewan Komisaris dan Diversitas Gender Dewan Komisaris Terhadap Pengungkapan Manajemen Risiko Studi Empiris pada Perusahaan yang terdaftar pada indeks LQ45 di BEI Tahun 2019-2021”**.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian-uraian yang telah dijelaskan pada latar belakang masalah sebelumnya, maka penulis mencoba merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *risk management committee* berpengaruh terhadap pengungkapan manajemen risiko?
2. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap pengungkapan manajemen risiko?
3. Apakah ukuran dewan komisaris berpengaruh terhadap pengungkapan manajemen risiko?
4. Apakah diversitas gender dewan komisaris berpengaruh terhadap pengungkapan manajemen risiko?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan membuktikan secara empiris mengenai hal-hal berikut:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk mengetahui pengaruh *risk management committee* terhadap pengungkapan manajemen risiko.

Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap pengungkapan manajemen risiko.

Untuk mengetahui pengaruh ukuran dewan komisaris terhadap pengungkapan manajemen risiko.

Untuk mengetahui pengaruh diversitas gender dewan komisaris terhadap pengungkapan manajemen risiko.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis

- a) Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada pengembangan terhadap literatur-literatur maupun penelitian di bidang akuntansi manajemen.
- b) Peneliti ini diharapkan menjadi referensi bagi peneliti yang lain maupun civitas akademika yang lainnya khususnya di fakultas Ekonomi dan Ilmu sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

2. Manfaat Praktis

- a) bagi peneliti mampu memberikan informasi dan pemahaman mengenai pengungkapan *Enterprise Risk Management (ERM)* atau manajemen risiko
- b) Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi dalam pemikiran dan penalaran untuk merumuskan masalah yang baru dalam penelitian selanjutnya guna memperluas pemahaman.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Sistematika Penulisan

Sebagai gambaran umum dari sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis akan membahas dan menguraikan empat sub yaitu tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini, akan menguraikan berbagai teori yang melandasi penelitian, mengemukakan hipotesis dan variabel penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang variabel penelitian dan definisi operasionalnya, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, populasi dan sampel serta analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang deskripsi objek penelitian, analisis data, interpretasi hasil dan argumentasi terhadap hasil penelitian. Sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji statistik deskriptif, uji regresi linier data

panel, uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinieritas dan uji autokorelasi, setelah semua uji terpenuhi, selanjutnya dilakukan uji hipotesis.

PENUTUP

Bab ini merupakan bagian akhir dari penulisan skripsi. Di dalam bab ini, disampaikan beberapa kesimpulan, keterbatasan penelitian serta saran yang relevan untuk penelitian selanjutnya dengan temuan atau hasil penelitian yang telah dilakukan.

BAB V

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB II

TELAAH PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Agensi

Jensen & Meckling (1976) menyatakan pada pandangan *agency theory*, manajemen perusahaan menjadi *agent* dan pemegang saham sebagai *principal*. Pihak pemilik perusahaan mempercayakan serta memberikan wewenang kepada manajemen untuk menjalankan perusahaan. Pihak manajemen yang telah diberikan kepercayaan serta wewenang wajib menjalankan perusahaan dengan baik dan mampu meningkatkan kemakmuran para pemegang saham serta imbalan hasil, manajemen akan mendapatkan bonus, kompensasi dan kenaikan pangkat.

Teori agensi menjelaskan bahwa pemegang saham tidak bisa memberikan kepercayaan penuh kepada manajemen karena diasumsikan manajemen mampu bertindak lebih mengutamakan kepentingan dan keuntungan dirinya sendiri atau manajemen yang tidak bisa berperilaku serta memutuskan yang terbaik untuk kemakmuran pemegang saham (Agista dan Mimba, 2017). Perbedaan ini dapat mengakibatkan asimetri informasi diantara pemegang saham (*principal*) dan manajemen (*agent*) yang nantinya akan menimbulkan permasalahan keagenan. Karena adanya informasi yang asimetri, dapat menimbulkan dua permasalahan yang disebabkan karena pihak *principal* mengalami kesulitan dalam melakukan monitoring terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan oleh *agent*. Jensen & Meckling (1976) menyatakan permasalahan tersebut yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Morald Hazard yaitu suatu permasalahan yang timbul jika agent tidak melakukan hal-hal yang telah disepakati bersama dalam kontrak kerja

Advere Selection yaitu terjadi situasi dimana *principal* tidak dapat mengetahui apakah keputusan yang dibuat oleh *agent* didasarkan pada informasi diperolehnya, atau sebagai kelalaian dalam tugas.

Konflik keagenan yang terjadi antara manajemen (*agent*) dan pemegang saham (*principal*) dapat dicegah dan dikurangi dengan cara manejer harus mengelola perusahaan dengan baik, efektif, efisien dan sesuai dengan kepentingan pemegang saham, serta dalam mengambil keputusan, direksi harus didasarkan atas kepentingan para pemegang saham. Selain itu, dalam menjalankan tugasnya, manajer harus mendapat pengawasan dari pemegang saham. Namun, tidak semua tindakan yang dilakukan oleh manajer dapat diawasi oleh pemegang saham karena banyaknya aktivitas yang dilakukan perusahaan, terutama pada perusahaan dengan ukuran besar. Banyaknya kasus kecurangan dalam pelaporan keuangan membuat pengungkapan manajemen risiko perusahaan menjadi elemen yang sangat penting untuk memperkuat struktur *corporate governance* (Desender, 2007). Implementasi ERM yang efektif dan efisien sangat penting untuk perusahaan.

2.1.2 Manajemen Risiko (*Enterprise Risk Management*)

Risiko merupakan suatu dampak buruk (kerugian) yang muncul akibat dari suatu keadaan ketidakpastian yang tidak diinginkan dan selalu melekat pada segi operasional maupun financial diperusahaan manapun. Dengan ketidakpastiannya, risiko akan ada bahkan mungkin akan terjadi dimasa yang akan datang belum

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diketahui dengan pasti dan sudah melekat dalam aspek kehidupan manusia (Kusuma, 2012). Istilah risiko dikaitkan dengan kemungkinan kejadian atau keadaan yang dapat merugikan dan mengancam pencapaian tujuan maupun sasaran organisasi. Risiko dapat terjadi pada pelayanan, kinerja, dan reputasi dari instansi yang bersangkutan. Risiko yang terjadi dapat disebabkan oleh berbagai factor antara lain kejadian alam, operasional, manusia, politik, teknologi, pegawai, keuangan, hukum, dan manajemen organisasi (Suswinarno, 2012).

Menurut Agista dan Mimba (2017), manajemen risiko atau *Enterprise Risk Management* (ERM) merupakan strategi perusahaan untuk mengelola dan mengevaluasi risiko secara terintegrasi dan menyeluruh sehingga akan membantu perusahaan dalam mempertimbangkan pengambilan keputusan. Selain itu, *Enterprise Risk Management* (ERM) dalam perusahaan bertujuan untuk mengurangi terjadinya hal yang tidak diinginkan, meningkatkan efektivitas dan efisiensi manajemen, meningkatkan citra perusahaan, dan dapat mempererat hubungan dengan para pemangku kepentingan (Tarantika & Solikhah, 2019).

Kerangka kerja COSO mendefinisikan *Enterprise Risk management* sebagai, sebuah proses yang dipengaruhi jajaran direktur entitas, manajemen dan personil lain, yang diterapkan dalam penentuan strategi dalam perusahaan, didesain untuk mengidentifikasi kemungkinan-kemungkinan yang potensial yang mungkin mempengaruhi entitas, dan mengelola risiko-risiko dan kecenderungan risiko yang mungkin terjadi, untuk menyediakan jaminan yang layak mengenai pencapaian tujuan entitas (Antonius dan Deddy 2013).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.1.3 Pandangan Islam terhadap Manajemen Risiko

Dalam menjalankan usaha, seorang muslim dihadapkan pada ketidakpastian terhadap apa yang akan terjadi. Seseorang boleh saja merencanakan suatu usaha tapi tidak dapat memastikan apakah usahanya itu akan beruntung atau merugi.

Sebagaimana dijelaskan dalam Al-Quran Surat Luqman ayat 34:

إِنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ عِلْمُ السَّاعَةِ وَيُنزِلُ الْغَيْثَ وَيَعْلَمُ مَا فِي الْأَرْحَامِ وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ مَّاذَا تَكْسِبُ غَدًا وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ بِأَيِّ أَرْضٍ تَمُوتُ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Artinya: *Sesungguhnya hanya di sisi Allah ilmu tentang hari kiamat; dan Dia yang menurunkan hujan, dan mengetahui apa yang ada dalam rahim. Dan tidak ada seorangpun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan dikerjakannya besok. (Q.S Luqman ayat 34).*

Sudah menjadi sunatullah bahwa dalam menjalankan usaha maupun berinvestasi terkandung resiko di dalamnya. Tidak ada didalam kehidupan ini yang bebas dari resiko. Oleh karena itu mengantisipasi dan mensiasati resiko agar tidak menimbulkan kerugian yang lebih besar diperolehkan. Hal ini dijelaskan dalam Al-Qur'an surat Al-Hasyr ayat 18:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: *Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan. (Q.S Al-Hasyr ayat 18).*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ayat tersebut menjelaskan bahwa seorang muslim diperbolehkan mempersiapkan apa yang diperbuat untuk hari esok dengan mengetahui, mempelajari dan menganalisa risiko yang akan terjadi dengan menerapkan manajemen risiko. Selanjutnya kita disuruh untuk bertawakal kepada Allah terhadap apa yang terjadi setelah melakukan berbagai usaha tersebut. Karena manusia hanya bisa meramalkan dan memprediksi, selanjutnya Allah yang menetapkan terjadinya segala sesuatu (Kamal, 2014).

2.1.4 Pengungkapan *Enterprise Risk Management (ERM)*

Menurut IBI (2015) *Risk Management Disclosure* atau pengungkapan manajemen risiko yaitu suatu metode dalam mengontrol risiko pada perusahaan secara efisien untuk membangun nilai perusahaan agar lebih baik, *risk management* merupakan suatu strategi yang dipakai oleh perusahaan dalam mengawasi risiko untuk mengambil peluang yang diidentifikasi dengan pencapaian tujuan tersebut. Pengungkapan risiko oleh perusahaan di dalam laporan keuangan sangat berguna bagi *stakeholder* sebagai bahan pertimbangan sebelum menanamkan modalnya pada perusahaan. Melalui pengungkapan manajemen risiko juga *stakeholder* bisa mengetahui berbagai risiko yang sedang ditanggulangi dan yang diantisipasi perusahaan dan bagaimana perusahaan mengelolanya.

Luas pengungkapan manajemen risiko yang dilakukan oleh suatu perusahaan menunjukkan seberapa efektif dan efisiennya manajemen risiko yang dimiliki oleh perusahaan dan hal ini juga membuktikan bahwa perusahaan berupaya untuk memenuhi kebutuhan informasi para *stakeholder*. Pengungkapan manajemen risiko memiliki banyak manfaat untuk para *stakeholder*. Berdasarkan Peraturan Bank

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indonesia (PBI) Nomor: 5/8/PBI/2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum. Bank wajib menyertakan pengungkapan manajemen risiko yang mencakup kinerja manajemen risiko dan arah kebijakan manajemen risiko. Hal ini diperegas juga dengan adanya Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 14/35/DPNP Tahun 2012 perihal Laporan Tahunan Bank Umum dan Laporan Tahunan tertentu yang disampaikan oleh Bank Indonesia atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 14/14PBI/2012 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank. Adapun pengungkapan yang harus dilampirkan dalam Laporan Tahunan yaitu pengungkapan permodalan, pengungkapan eksposur risiko dan penerapan manajemen risiko.

2.1.5 ERM Framework

Pada tahun 2004, COSO (Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission) menerbitkan Enterprise Risk Management Integrated Framework yang menggambarkan komponen-komponen penting, prinsip dan konsep dari manajemen risiko perusahaan untuk seluruh organisasi, tanpa memandang ukurannya. Definisi Enterprise Risk Management menurut COSO, yaitu:

“Manajemen risiko adalah suatu rangkaian proses yang dipengaruhi oleh jajaran direktur entitas, manajemen dan personil lain yang diterapkan dalam penentuan strategi di perusahaan secara keseluruhan. Serangkaian proses tersebut dirancang untuk mengidentifikasi potensi kejadian yang dapat berdampak negative terhadap perusahaan, serta mengelola risiko

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sesuai dengan *risk appetite* perusahaan dalam rangka memberikan keyakinan terkait dengan pencapaian tujuan organisasi.”

COSO ERM *Intergrated Framework* memberi gambaran secara garis besar sebuah pendekatan untuk memahami risiko-risiko dan mengatasinya. COSO ERM Framework terdiri dari delapan komponen yang harus ada dan berjalan agar dapat dikaitkan sebagai ERM efektif yang dapat dilihat pada gambar 2.1 berikut:

Gambar 2.1



Sumber: COSO ERM *Integrated Framework* (2004)

1) Lingkungan Internal (*Internal Environment*)

Merupakan komponen tahap awal dimulai dari proses identifikasi berdasarkan kondisi lingkungan internal perusahaan yang terdiri dari identifikasi kekuatan, kelemahan dan bagaimana pandangan perusahaan terhadap berbagai potensi risiko dan apakah perusahaan telah menerapkan manajemen risiko.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Penetapan Tujuan (*Objective Setting*)

Komponen selanjutnya yang harus dilaksanakan adalah menetapkan tujuan perusahaan. Tujuan perusahaan haruslah bersifat konsisten dengan berbagai risiko yang bersedia diterima (*risk appetite*) oleh manajemen risiko.

3. Identifikasi Kejadian (*Event Identification*)

Komponen selanjutnya adalah mengidentifikasi kejadian dimana Seluruh kejadian baik yang datangnya dari dalam perusahaan (internal) maupun dari luar perusahaan (eksternal) yang berpotensi mempunyai pengaruh terhadap sasaran yang hendak capai maka harus diidentifikasi berbagai risiko yang dapat timbul. Identifikasi ini meliputi identifikasi risiko dan peluang-peluang yang mungkin saja dapat terjadi.

4. Penilaian Risiko (*Risk Assesment*)

Komponen selanjutnya adalah penilaian risiko, Dalam penilaian risiko, perusahaan melakukan penilaian berbagai tingkat dan besarnya risiko serta dampak yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan perusahaan. Hasil dari penilaian ini kemudian dijadikan dasar bagi manajemen untuk pengambilan keputusan mengenai perlakuan risiko.

5. Perlakuan Risiko (*Risk Response*)

Setelah penilaian risiko dilaksanakan, komponen selanjutnya melakukan perlakuan risiko yang tepat untuk setiap risiko yang terjadi, menentukan tingkat toleransi risiko tersebut, dan menentukan berbagai alternatif penyelesaian risiko-risiko yang teridentifikasi. Terdapat beberapa perlakuan risiko yang timbul yaitu menghindar, menerima, mengurangi, dan membagi risiko kepada berbagai pihak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6 Aktivitas Pengendalian (*Control Activities*)

Komponen selanjutnya adalah melakukan aktivitas pengendalian dimana dalam proses aktivitas pengendalian dilakukan dengan mengimplementasikan kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan perusahaan terhadap penanganan risiko. Tujuannya adalah agar perlakuan risiko yang telah dilakukan, dapat dilaksanakan dengan maksimal, efektif, dan efisiensi sehingga risiko dapat diatasi dengan baik.

7 Informasi dan Komunikasi (*Information and Communication*)

Komponen selanjutnya yaitu mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan pencapaian tujuan perusahaan dan mengidentifikasi apakah memiliki dampak langsung atau tidak, serta dikelompokkan ke dalam berbagai jenisnya, dan didistribusikan atau dikomunikasikan melalui media komunikasi yang tepat dan waktu yang tepat pula sehingga setiap individu perusahaan dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan lebih baik.

8 Pemantauan (*Monitoring*)

Komponen terakhir yaitu melakukan pemantauan dari komponen awal hingga komponen akhir pada COSO ERM *Integrated Framework* dipantau dan dievaluasi jika memungkinkan dapat melakukan pengembangan.

2.1.6 Risk Management Committee

Risk management committee atau komite manajemen risiko merupakan bagian terpenting dalam pengelolaan manajemen risiko perusahaan. Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG, 2012) menjelaskan bahwa *risk management committee* adalah bagian dewan komisaris yang membantu

pengawasan dan pelaksanaan manajemen risiko perusahaan. Selain membantu pengawasan, RMC juga mempunyai wewenang seperti mengevaluasi manajemen risiko, ikut serta dalam mempertimbangkan strategi, dan memastikan pemenuhan hukum dan peraturan yang dilakukan perusahaan. Keberadaan RMC diharapkan dapat meningkatkan citra perusahaan, sehingga apabila perusahaan memiliki RMC maka pengungkapan ERM akan semakin luas (Tarantika & Solikhah, 2019).

Dalam pembentukannya, komite manajemen risiko dapat tergabung dengan audit atau dapat pula menjadi komite yang terpisah dan berdiri sendiri. Komite terpisah yang secara khusus berfokus pada masalah risiko atau komite manajemen risiko, dinilai dapat menjadi mekanisme yang efektif dalam mendukung dewan komisaris untuk memenuhi tanggung jawabnya dalam tugas pengawasan risiko dan manajemen pengendalian internal (Hartantri, 2018).

Saat ini pemerintah melalui peraturan BI No.8/4/PBI/2006 tentang *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum hanya mewajibkan perbankan untuk membentuk RMC sebagai komite pengawas risiko. Berbeda dari industry perbankan yang diregulasi secara ketat, pembentukan RMC pada sektor industry lain di Indonesia masih bersifat sukarela. Meskipun demikian, mengingat pengelolaan manajemen risiko membutuhkan pemahaman yang cukup atas struktur dan operasi perusahaan maka banyak perusahaan selain perbankan tetap membentuk komite pengawas manajemen risiko.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.1.7 Leverage

Leverage adalah salah satu rasio keuangan yang menggambarkan hubungan antara hutang perusahaan terhadap modal, maupun aset perusahaan. *Leverage* yaitu alat untuk mengukur seberapa besar perusahaan terlibat pada kreditur dalam membiayai aset perusahaan. Tingkat *leverage* dapat dilihat dari perbandingan total utang dengan total modal atau aktiva perusahaan. Perusahaan yang mempunyai tingkat *leverage* yang tinggi berarti sangat bergantung pada pinjaman luar untuk membiayai asetnya. Namun sebaliknya jika perusahaan yang mempunyai tingkat leveragenya rendah lebih banyak membiayai asetnya dengan modal sendiri, dengan demikian tingkat *leverage* perusahaan dapat menggambarkan risiko keuangan perusahaan (Saskara & Budiasih, 2018).

Menurut Brigham dan Houston (2010) rasio utang atau yang disebut juga dengan *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sampai sejauh mana perusahaan menggunakan pendanaan melalui utang (*financial leverage*). Rasio ini mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai melalui utang. Kasmir (2010) menyatakan bahwa *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya, berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan asetnya. Semakin tinggi tingkat *leverage* suatu perusahaan akan menyebabkan semakin luasnya tingkat pengungkapan ERM, karena semakin tinggi tingkat utang suatu perusahaan semakin besar pula permintaan transparansi informasi dari kreditur.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2.1.8 Ukuran Dewan Komisaris

Menurut peraturan OJK No.33/POJK.04/2014 dewan komisaris merupakan dewan yang bertugas melakukan mekanisme pengawasan dan tanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan kepengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai emiten atau perusahaan publik maupun usaha emiten atau perusahaan publik dan memberi nasihat kepada direksi. Dewan komisaris bertanggung jawab dalam melakukan *controlling* terhadap kerja manajemen risiko suatu perusahaan dan memastikan bahwa manajemen risiko perusahaan berjalan dengan baik, efektif dan efisien. Dewan komisaris bisa terdiri dari komisaris yang tidak berasal dari pihak terafiliasi yang biasa dikenal dengan nama komisaris independen dan komisaris terafiliasi. Komisaris terafiliasi adalah pihak yang memiliki hubungan bisnis atau hubungan kekeluargaan dengan pihak pemegang saham pengendali, anggota direksi dan dewan komisaris lain serta dengan perusahaan itu sendiri (Sudarmanto et al., 2021).

Menurut KNKG (2012) jumlah anggota dewan komisaris harus disesuaikan dengan kompleksitas perusahaan dengan tetap memperhatikan efektivitas dalam pengambilan keputusan. Jumlah dewan komisaris yang besar akan menimbulkan peluang pertukaran pikiran dan pendapat lebih banyak, sehingga informasi yang dihasilkan akan lebih berkualitas dan berkontribusi penuh terhadap pengawasan dalam penerapan manajemen risiko perusahaan (Khumairoh & Agustina, 2017).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.1.9 Diversitas Gender Dewan Komisaris

Diversitas gender dewan komisaris adalah keragaman atau perbedaan gender (laki-laki dan perempuan) dalam jajaran anggota dewan komisaris yang menyebabkan perbedaan opini maupun perspektif dalam proses pengambilan keputusan dewan komisaris (Amar *et al.*, 2015). Perempuan memiliki sifat sensitive sehingga dalam memberikan nasehat kepada manajemen perusahaan terkait pengambilan keputusan melalui perhitungan yang matang (Tarantika dan Solikhah, 2019).

Perbedaan antara laki-laki dan perempuan terletak pada indikator efektivitas dewan komisaris dalam pengambilan keputusan, keberagaman dewan komisaris akan lebih cenderung menyediakan bentuk yang lebih baik, karena akan semakin banyak pendapat dan kepercayaan untuk menyeimbangkan tujuan baik yang bersifat keuangan maupun non keuangan, serta keberagaman ini dapat menjawab tuntutan berbagai kelompok pemangku kepentingan yang saling bertentangan. Kehadiran wanita dalam dewan komisaris cenderung akan meningkatkan kualitas keputusan. Selain itu, dengan kehadiran wanita dalam dewan komisaris akan membuat diskusi menjadi lebih berkualitas karena umumnya wanita lebih memiliki demografi yang berbeda yang dapat merefleksikan lingkungan social ekonomi (Farida, 2019).

Perbedaan *gender* diperusahaan juga dapat menawarkan satu set manfaat sebagai tambahan pengetahuan, ide-ide baru dan wawasan untuk membantu memecahkan masalah, meningkatkan perencanaan strategis, pengetahuan baru atau pendapat dan pengalaman.

Penelitian Terdahulu

 Tabel. 2.2
 Penelitian Terdahulu

No	Keterangan	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
	Nama: Nurul Aulia Haryanti dan Widhian Hardiyanti Tahun: 2022 Metode Analisis: Analisis regresi linear berganda	Pengaruh komisaris independen, <i>leverage</i> , profitabilitas dan <i>risk management committee (RMC)</i> terhadap pengungkapan <i>enterprise risk management</i>	a. Komisaris independen berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan <i>enterprise risk management</i> . b. <i>Leverage</i> berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan <i>enterprise risk management</i> c. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan <i>enterprise risk management</i> . d. <i>Risk management committee</i> berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan <i>enterprise risk management</i> . e. Sedangkan secara parsial, komisaris independen berpengaruh negatif signifikan terhadap pengungkapan <i>enterprise risk management</i> . <i>Leverage</i> dan profitabilitas tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap pengungkapan <i>enterprise risk management</i> . <i>Risk management committee</i> berpengaruh positif terhadap pengungkapan <i>enterprise risk</i>

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			<i>management.</i>
	Nama: Siti Sri Ratih dan Dedik Nur Triyanto Tahun: 2021 Metode Analisis: regresi data panel	Faktor-faktor yang mempengaruhi <i>enterprise risk management</i>	a. Reputasi auditor berpengaruh positif signifikan terhadap yang mempengaruhi <i>enterprise risk management.</i> b. Ukuran dewan komisaris berpengaruh positif signifikan yang mempengaruhi <i>enterprise risk management</i> c. Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan yang mempengaruhi <i>enterprise risk management</i> d. <i>Leverage</i> yang berpengaruh positif signifikan yang mempengaruhi <i>enterprise risk management.</i>
	Nama: Gitna Revania Hunah, Dewi Cahyani Pangestuti dan Sugianto Tahun: 2021 Metode Analisis: Analisis regresi data panel	Analisis <i>risk management disclosure</i> pada bank umum konvensional yang terdaftar di bursa efek Indonesia.	a. Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap <i>risk management disclosure.</i> b. <i>Leverage</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>risk management disclosure.</i> c. Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>risk management disclosure.</i>
	Nama: Denia Ratna Sari, Dwi Cahyono dan Astrid Maharani Tahun: 2019 Metode Analisis: regresi berganda	Pengaruh ukuran dewan komisaris dan <i>risk management committe</i> terhadap pengungkapan	a. Ukuran dewan komisaris berpengaruh signifikan positif terhadap pengungkapan <i>enterprise risk management.</i> b. <i>Risk management committe</i> secara parsial

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<i>enterprise risk management</i>	berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan <i>enterprise risk management</i> .
	Nama: Giska Hasina, Muhammad Rafki Nazar & EddyBudiono Tahun: 2018 Metode Analisis: Analisis regresi data Panel	Pengaruh ukuran dewan komisaris, <i>leverage</i> , ukuran perusahaan terhadap pengungkapan <i>enterprise risk management</i> .	<ol style="list-style-type: none"> a. Ukuran dewan komisaris secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan <i>enterprise risk management</i> b. <i>Leverage</i> secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan <i>enterprise risk management</i> c. Ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan <i>enterprise risk management</i>. d. Ukuran dewan komisaris, <i>leverage</i> dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap pengungkapan <i>enterprise risk management</i>
	Nama: Arsyil Azhiim Sarwono, Dini Wahjoe Hapsari dan Annisa Nurbaiti Tahun: 2018 Metode Analisis: Analisis regresi data panel	Pengaruh profitabilitas, <i>leverage</i> , dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan <i>enterprise risk management</i>	<ol style="list-style-type: none"> a. Profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap pengungkapan <i>enterprise risk management</i>. b. <i>Leverage</i> secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan <i>enterprise risk management</i>. c. Ukuran perusahaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		secara parsial berpengaruh positif terhadap pengungkapan <i>enterprise risk management</i> .
		d. Profitabilitas, <i>leverage</i> dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan <i>enterprise risk management</i> .
Nama: Muhammad Ghifari Dzawakali, Muhammad Rafki Nazar dan Siska P Yudowati Tahun: 2017 Metode Analisis: Uji regresi linier berganda	Pengaruh ukuran dewan komisaris, ukuran perusahaan dan konsentrasi kepemilikan terhadap pengungkapan <i>enterprise risk management</i> .	<ol style="list-style-type: none"> a. Ukuran dewan komisaris secara parsial tidak berpengaruh terhadap pengungkapan <i>enterprise risk management</i>. b. secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan <i>enterprise risk management</i>. c. Konsentrasi kepemilikan secara parsial tidak berpengaruh terhadap pengungkapan <i>enterprise risk management</i>. d. Ukuran dewan komisaris, ukuran perusahaan dan konsentrasi kepemilikan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan <i>enterprise risk management</i>.
Nama: Risna Ade Tarantika dan Badingatus Solikhah Tahun: 2019	Pengaruh karakteristik perusahaan karakteristik	<ol style="list-style-type: none"> a. Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Metode Analisis: Uji regresi linier berganda</p>	<p>dewan komisaris dan reputasi auditor terhadap pengungkapan manajemen risiko</p>	<p>manajemen risiko.</p> <p>b. Ukuran dewan komisaris berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan manajemen risiko.</p> <p>c. <i>Risk management comitte</i> berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan manajemen risiko</p> <p>d. <i>Leverage</i> tidak berpengaruh terhadap pengungkapan manajemen risiko.</p> <p>e. kepemilikan publik tidak berpengaruh terhadap pengungkapan manajemen risiko.</p> <p>f. Diversitas latar belakang pendidikan dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap pengungkapan manajemen risiko.</p> <p>g. Diversitas gender dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap pengungkapan manajemen risiko.</p> <p>h. Reputasi auditor tidak berpengaruh terhadap pengungkapan manajemen risiko.</p>
<p>Nama: Adamu Garba Zango, Hasnah Kamardin, dan Rokiah Ishak Tahun: 2016 Metode Analisis: Uji regresi linier berganda</p>	<p>Audit Quality, Board Gender and Financial Risk Disclosure</p>	<p>a. There is a significant positive relationship between BS and IFRS 7 disclosure.</p> <p>b. There is a significant positive relationship between audit committee and IFRS 7</p>

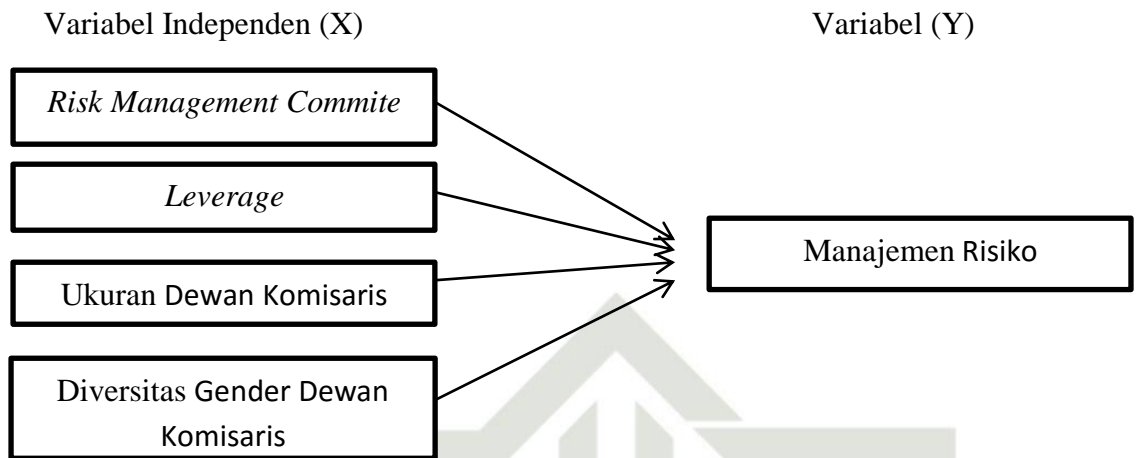
		<p>disclosure.</p> <p>c. There is a significant positive relationship between BM frequency and IFRS 7 disclosure.</p> <p>d. There is significant positive relationship between board expertise and IFRS 7 disclosure.</p> <p>e. There is a significant positive relationship between audit quality and IFRS 7 disclosure.</p> <p>f. There is significant positive relationship between women on board and IFRS 7 disclosure.</p>
--	--	--

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.3 Kerangka Pemikiran

Menurut Sugiyono (2017:60) Kerangka pemikiran adalah model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Berikut ini disajikan kerangka berpikir mengenai pengaruh *risk management committee*, *Leverage*, ukuran dewan komisaris dan diversitas gender dewan komisaris terhadap pengungkapan manajemen risiko.



Gambar 2.3
Kerangka Pemikiran

2.4 Pengembangan Hipotesis

Penyusunan hipotesis adalah langkah logis selanjutnya setelah perumusan teori (Uma sekaran, 2011). Berdasarkan teori yang ada dan penelitian terdahulu dapat disimpulkan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

2.4.1 Pengaruh *Risk Management Committe* terhadap Pengungkapan Manajemen Risiko

Risk management committe merupakan salah satu unsur penting dalam pengelolaan manajemen risiko perusahaan. Tugas dan wewenang RMC yaitu mengevaluasi manajemen risiko, mempertimbangkan strategi, dan memastikan pemenuhan hukum dan peraturan yang dilakukan perusahaan. Keberadaan RMC diharapkan dapat meningkatkan citra perusahaan, sehingga apabila perusahaan memiliki RMC maka pengungkapan ERM akan semakin luas (Tarantika & Solikhah, 2019).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian yang dilakukan Utami (2015) ditemukan hasil bahwa *risk management committee* berpengaruh positif terhadap pengungkapan manajemen risiko. Perusahaan yang memiliki *risk management committee* akan lebih fokus dalam menyelesaikan berbagai risiko yang dihadapi sehingga pengungkapan manajemen risiko menjadi luas. Penelitian Wicaksono & Adiwibowo (2017) juga menunjukkan bahwa *risk management committee* berpengaruh positif terhadap pengungkapan manajemen risiko. Berdasarkan uraian diatas maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

H₁: *Risk management committee* berpengaruh terhadap pengungkapan manajemen risiko.

2.4.2 Pengaruh Leverage terhadap Pengungkapan Manajemen Risiko

Leverage adalah rasio menggambarkan bagaimana perusahaan mengandalkan utang dalam operasional perusahaan sehari-hari. Semakin tinggi rasio *leverage* yang dimiliki oleh maka akan semakin luas pula tingkat pengungkapan manajemen risiko suatu perusahaan. Jika tingkat *leverage* perusahaan tinggi, maka para kreditur akan memberikan tekanan yang lebih besar akan transparansi informasi perusahaan. Hal ini dilakukan untuk melihat dan menilai apa yang sebenarnya terjadi pada perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Aulia Haryanti & Widhan Hardiyanti (2022) menunjukkan hasil bahwa *leverage* tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pengungkapan *enterprise risk management*. Hal ini dikarenakan banyak sebagian perusahaan yang memiliki tingkat *leverage* yang tinggi cenderung lebih hati-hati dalam menjalankan bisnisnya, sehingga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan akan berupaya mengurangi aktivitas yang bersifat tidak optimal. Begitu juga dengan penelitian Giska Hasina, Muhammad Rafki Nazar & Eddy Budiono (2018) juga menunjukkan *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *enterprise risk management*. Berdasarkan uraian diatas maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

H₂: *Leverage* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan Manajemen Risiko.

2.4.3 Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris terhadap Pengungkapan Manajemen Risiko

Dewan komisaris memainkan peran penting dalam melakukan pengawasan atau *controlling* terhadap manajemen risiko perusahaan dan memastikan bahwa perusahaan memiliki manajemen risiko yang baik, efektif, efisien dan dapat diandalkan. Jumlah dewan komisaris yang besar dapat memberikan kontribusi penuh terhadap pengawasan dalam penerapan manajemen risiko perusahaan (Shumairoh & Agustina, 2017).

Penelitian yang dilakukan oleh Tarantika & Solikhah, (2019) menyatakan bahwa ukuran dewan komisaris berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan *enterprise risk management*. Perusahaan dengan jumlah dewan komisaris yang besar akan memungkinkan tingginya tingkat kualitas pengawasan atau *controlling* dalam memastikan manajemen risiko perusahaan berjalan dengan baik dan efektif. Penelitian Hakim & Triyanto (2019) juga menunjukkan ukuran dewan komisaris berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *enterprise risk*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

management. Berdasarkan uraian diatas maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

H₁: Ukuran dewan komisaris berpengaruh terhadap pengungkapan Manajemen Risiko.

2.4.4 Pengaruh Diversitas Gender Komisaris terhadap Pengaruh Pengungkapan Manajemen Risiko

Diversitas gender dewan komisaris adalah keragaman atau perbedaan gender (laki-laki dan perempuan) dalam jajaran anggota dewan komisaris yang menyebabkan perbedaan opini maupun perspektif dalam proses pengambilan keputusan dewan komisaris (Amar *et al.*, 2015). Perempuan memiliki sifat sensitive sehingga dalam memberikan nasehat kepada manajemen perusahaan terkait pengambilan keputusan melalui perhitungan yang matang. Semakin banyak jumlah perempuan dalam jajaran anggota dewan komisaris, maka semakin luas pengungkapan manajemen risiko.

Penelitian yang dilakukan oleh Saggat & Singh (2017) meneliti pengaruh wanita dalam anggota dewan komisaris terhadap luas pengungkapan risiko finansial dan menemukan hasil yang positif signifikan. Semakin banyak jumlah perempuan dalam jajaran anggota dewan komisaris, maka semakin luas pengungkapan manajemen risiko. Penelitian Zango *et al* (2015) juga menunjukkan pengaruh wanita dalam anggota dewan komisaris terhadap luas pengungkapan risiko finansial dan menemukan hasil yang positif signifikan.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

H: Diversitas gender dewan komisaris berpengaruh terhadap pengungkapan Manajemen Risiko

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

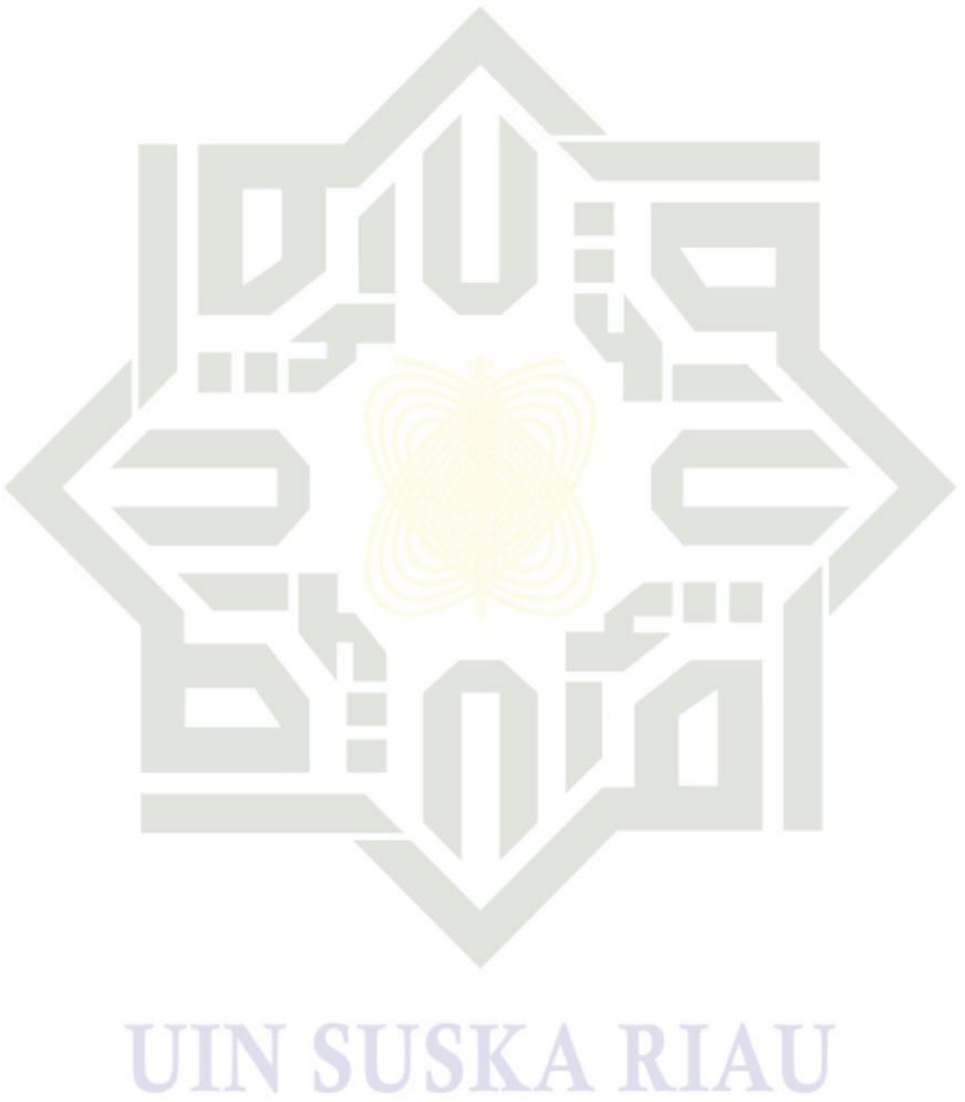
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif yang menggunakan data sekunder. Menurut Siyoto & Sodik (2015) data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti dari Bursa Efek Indonesia (BEI), laporan, jurnal, Biro Pusat Statistik dan lain sebagainya. Adapun dalam penelitian ini, data sekunder yang digunakan adalah data laporan tahunan masing-masing perusahaan yang terdaftar di indeks LQ45 (*Liquidity45*) yang terdaftar di BEI untuk periode 2019-2021 yang diperoleh dari www.idx.co.id. Selain itu, data atau informasi lain dapat diperoleh dari penelitian terdahulu, jurnal-jurnal dan dari *website*. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data *time series* dan *cross section* atau yang lebih sering disebut dengan data panel. Data panel adalah sekelompok data individual yang diteliti selama jangka waktu tertentu sehingga data panel akan memberikan informasi observasi setiap data individu dalam sampel.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut Siyoto & Sodik (2015) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek penelitian yang mempunyai kuantitas, jumlah atau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ukuran dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipahami dan dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, populasinya adalah perusahaan indeks LQ45 (*Liquidity45*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Alasan peneliti memilih indeks LQ45 (*Liquidity45*) karena indeks LQ45 merupakan salah satu indeks di Bursa Efek Indonesia (BEI), dimana saham tersebut lebih diminati karena perusahaan yang tergabung ke indeks LQ45 adalah perusahaan yang besar dan memiliki kapitalisasi pasar yang tinggi. Tingginya kepercayaan public terhadap indeks LQ45 harus diiringi dengan pengelolaan risiko yang memadai serta pengidentifikasian & pengungkapan risiko sangat penting.

3.2.2 Sampel

Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah suatu metode pengambilan sampel dengan memperhatikan aspek tertentu, pertimbangan tertentu atau dengan seleksi khusus (Syoto & Sodik, 2015). Adapun kriteria sampel tersebut adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 di BEI Periode 2019-2021
2. Perusahaan tergabung secara konsisten dalam indeks LQ45 di BEI periode 2019-2021.
3. Perusahaan LQ45 yang memiliki data lengkap yang dibutuhkan dalam penelitian ini periode 2019-2021.
4. Perusahaan LQ45 yang melakukan pengungkapan manajemen risiko selama periode 2019-2021.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.1

Prosedur Penentuan Sampel Penelitian

Identifikasi Perusahaan	Jumlah
Perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 di BEI Periode 2019-2021	45
Perusahaan tergabung secara tidak konsisten dalam indeks LQ45 di BEI periode 2019-2021.	(10)
Perusahaan yang tidak memiliki data lengkap yang dibutuhkan dalam penelitian ini secara berturut-turut pada periode 2019-2021	(0)
Perusahaan yang tidak melakukan pengungkapan Manajemen Risiko	(0)
Jumlah sampel dalam penelitian	35
Sampel selama tahun penelitian (3 × 35)	105

Tabel 3.2

Daftar Populasi Penelitian

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk.
2	ADRO	Adaro Energy Tbk.
3	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
4	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
5	ASII	Astra International Tbk.
6	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
7	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
8	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
9	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
10	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
11	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.
12	BTPS	Bank BTPN Syariah Tbk.
13	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
14	CTRA	Ciputra Development Tbk.
15	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk.

Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

16	EXCL	XL Axiata Tbk.
17	GGRM	Gudang Garam Tbk.
18	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.
19	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
20	INCO	Vale Indonesia Tbk.
21	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
22	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.
23	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.
24	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.
25	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
26	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.
27	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
28	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.
29	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.
30	PTBA	Bukit Asam Tbk.
31	PTPP	PP (Persero) Tbk.
32	PWON	Pakuwon Jati Tbk.
33	SCMA	Surya Citra Media Tbk.
34	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
35	SMRA	Summarecon Agung Tbk.
36	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk.
37	TBIG	Tower Bersama Infrastructure Tbk.
38	TINS	Timah Tbk.
39	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.
40	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
41	TOWR	Sarana Menara Nusantara Tbk.
42	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk.
43	UNTR	United Tractors Tbk.
44	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
45	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.

Tabel 3.3
Daftar Sampel Penelitian

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	ADRO	Adaro Energy TBK
2	AKRA	AKR Corporindo TBK

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
5	ASII	Astra International Tbk.
6	BBCA	Bank Cenral Asia Tbk.
7	BBNI	Bank Indonesia (Persero) Tbk.
8	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Perseero) Tbk.
9	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero)Tbk.
10	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
11	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.
12	CPIN	Charoen Pokpahand Indonesia Tbk.
13	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk.
14	EXCL	XL Axiata Tbk.
15	GGRM	Gudang Garam Tbk.
16	HMSA	H.M. Sampoerna Tbk.
17	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
18	INCO	Vale Indonesia Tbk.
19	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
20	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.
21	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.
22	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.
23	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
24	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.
25	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
26	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.
27	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.
28	PTBA	Bukit Asam Tbk.
29	PTPP	PP (Persero) Tbk.
30	PWON	Pakuwon Jati Tbk.
31	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
32	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.
33	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
34	UNTR	United Tractors Tbk.
35	UNVR	Uniliver Indonesia Tbk.
36	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.

Berdasarkan kriteria tersebut, maka jumlah sampel yang dalam penelitian ini yaitu sebanyak 35 perusahaan selama tahun 2019-2021 dengan jumlah observasi sebanyak 105 jumlah observasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data dikumpulkan dengan teknik pengumpulan dokumenter, yaitu dengan mengumpulkan berbagai data mengenai Manajemen Risiko atau sering disebut *Enterprise Risk Management* (ERM) serta mencari, mempelajari dan memahami data-data yang diperoleh dari *Indonesian Stock Exchange* (IDX). Metode dokumentasi ini dilakukan dengan cara mengumpulkan laporan tahunan (*annual report*) LQ45. Data pendukung pada penelitian ini diperoleh dengan metode studi pustaka dari jurnal-jurnal ilmiah dan literatur-literatur yang memuat pembahasan yang berkaitan dengan penelitian ini.

3.4 Operasional Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas (independen) yang dilambangkan dengan simbol X, dan variabel terikat (dependen) yang dilambangkan dengan simbol Y.

3.4.1 Variabel Dependen (Y)

3.4.1.1 *Enterprise Risk Management* (Y)

Pengungkapan manajemen risiko biasanya disertakan pada laporan tahunan perusahaan yang diterbitkan perusahaan. Semakin banyak item yang diungkapkan, diharapkan dapat mencerminkan penerapan manajemen risiko yang efektif dan efisien dan dapat diandalkan oleh perusahaan. Berdasarkan kerangka COSO ERM Framework, terdapat 108 item pengungkapan manajemen risiko yang meliputi delapan dimensi yaitu lingkungan internal, penetapan tujuan, identifikasi kejadian, penilaian risiko, respon atas risiko, kegiatan pengawasan, informasi dan komunikasi, dan pemantauan. Perhitungan item-item menggunakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendekatan diktomi dimana setiap item pengungkapan manajemen risiko yang diungkapkan diberi nilai 1, dan nilai 0 apabila tidak diungkapkan (Desender, 2007). ERM diukur dengan cara sebagai berikut:

$$ERM = \frac{\text{Jumlah pengungkapan Risiko Perusahaan}}{\text{Total Item Pengungkapan Risiko}}$$

3.4.2 Variabel Independen (X)

3.4.2.1 Risk Management Committee (X₁)

Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG, 2012) menyatakan bahwa *risk management committee* adalah bagian dewan komisaris yang membantu pemantauan dan pengawasan pelaksanaan manajemen risiko perusahaan. Indikatornya adalah kebijakan, strategi dan metodologi manajemen risiko. Dalam penelitian ini keberadaan RMC diukur dengan menggunakan variabel *dummy*, dimana nilai perusahaan yang mengungkapkan keberadaan RMC adalah 1, dan nilai 0 jika perusahaan tidak mengungkapkan keberadaan RMC.

3.4.2.2 Leverage (X₂)

Menurut Brigham dan Houston (2010) rasio utang atau yang disebut juga dengan *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sampai sejauh mana perusahaan menggunakan pendanaan melalui utang (*financial leverage*). Dalam penelitian ini *leverage* dihitung dengan:

$$Leverage = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.4.2.3 Ukuran Dewan Komisaris (X₃)

Dewan komisaris memainkan peran penting dalam melakukan pengawasan atau *controlling* terhadap manajemen risiko perusahaan dan memastikan bahwa perusahaan memiliki manajemen risiko yang baik, efektif, efisien dan dapat diandalkan. Jumlah dewan komisaris yang besar dapat memberikan kontribusi penuh terhadap pengawasan dalam penerapan manajemen risiko perusahaan (Khumairoh & Agustina, 2017). Dalam penelitian ini, ukuran dewan komisaris diperoleh dengan perhitungan:

$$\text{Ukuran Dewan Komisaris} = \text{Jumlah Anggota Dewan Komisaris}$$

3.4.2.4 Diversitas Gender Dewan Komisaris (X₄)

Diversitas gender dewan komisaris adalah keragaman atau perbedaan gender (laki-laki dan perempuan) dalam jajaran anggota dewan komisaris yang menyebabkan perbedaan opini maupun perspektif dalam proses pengambilan keputusan dewan komisaris (Amar *et al.*, 2015). Dalam penelitian ini, diversitas gender dewan komisaris diperoleh dengan perhitungan:

$$\text{Diversitas Gender Dewan Komisaris} = \frac{\text{Dewan Komisaris Wanita}}{\text{Jumlah dewan komisaris}} \times 100\%$$

Table 3.4

Definisi Operasional Variabel dan Indikatornya

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat ukur	Sumber
Dependen (Y) Pengungkapan Manajemen	Suatu proses pengelolaan risiko yang diterapkan dalam perusahaan untuk mengelola	Indeks ERM = $\frac{\text{Jumlah Pengungkapan}}{108 \text{ Item Pengungkapan}}$	Rasio	Firmansyah & Triastie (2021)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Risiko (ERM)	ketidak pastian, meminimalisir ancaman dan meningkatkan peluang untuk mempengaruhi manajemen perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan			
Risk Management Committee (X1)	Bagian dewan komisaris yang membantu melakukan pengawasan dan pemantauan pelaksanaan penerapan manajemen risiko	Variabel dummy, 1 jika terdapat RMC, 0 Jika tidak terdapat RMC.	Dummy	Fayola & Nurbaiti (2020)
Leverage (X2)	Seberapa jauh perusahaan mengandalkan dan melakukan pendanaan melalui utang	$Leverage = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$	Rasio	Lukman (2018)
Ukuran Dewan Komisaris (X3)	Melakukan pengawasan & memberi nasihat kepada dewan direksi	Ukuran Dewan Komisaris = Jumlah Anggota Dewan Komisaris	Rasio	Pasaribu (2022)
Diversitas Gender Dewan Komisaris (X4)	Keragaman atau perbedaan gender (laki-laki dan perempuan) dalam jajaran anggota dewan komisaris	Diversitas Gender Dewan Komisaris = $\frac{\text{Dewan Komisaris Wanita}}{\text{Jumlah dewan komisaris}} \times 100\%$	Rasio	Tarantika & Solikha (2019)

3. Metode Analisis Data

3.1 Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah sebuah metode statistik yang digunakan untuk memperoleh gambaran (deskripsi) tentang data yang dianalisis tanpa adanya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tujuan untuk memberikan generalisasi atau kesimpulan yang lebih luas (Asnidar, 2019). Analisis statistik deskriptif mendeskripsikan suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), deviasi standar, nilai maksimum dan nilai minimum.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik ini dimaksudkan untuk mengetahui dan menguji kelayakan atas model regresi yang digunakan dalam penelitian ini. Pengujian juga bertujuan untuk memastikan bahwa di dalam model regresi yang diteliti bebas dari gangguan normalitas, heteroskedastisitas, multikolinearitas dan autokorelasi. Pengujian asumsi klasik dilakukan agar nilai parameter model penduga yang digunakan dinyatakan valid. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan semua uji baik normalitas, heteroskedastisitas, multikolinearitas dan autokorelasi.

3.5.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan maksud untuk menguji dan melihat di dalam model regresi apakah data terdistribusi dengan normal atau tidak. Regresi yang baik adalah regresi yang memiliki distribusi data yang normal atau yang mendekati normal (Sunyoto, 2013). Uji normalitas dapat dilakukan dengan analisa grafik dan analisa statistik. Analisa grafik dilakukan dengan melihat grafik histogram. Analisa statistik dilakukan dengan menggunakan uji *Jarque-Bera*. Uji ini dilakukan dengan melihat probabilitas *Jarque-Bera* sebagai berikut:

Jika nilai probabilitasnya $< 0,05$ maka *H₀* ditolak, yang berarti data tidak terdistribusi normal

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jika nilai probabilitasnya $> 0,05$ maka H_0 diterima, yang berarti data terdistribusi normal.

3.5.2.2. Uji Multikolineritas

Uji Multikolineritas adalah suatu gejala korelasi antar variabel bebas (independen) yang ditunjukkan dengan adanya korelasi yang signifikan antar variabel bebas (independen). Apabila koefisien relasi diantara tiap variabel independen $> 0,8$ maka diduga terjadi multikolineritas. Apabila koefisien relasi diantara setiap variabel independen $< 0,8$ maka tidak terjadi multikolineritas.

3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Pengujian Heteroskedastisitas dimaksudkan untuk melihat dan menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varians dari residual antar satu pengamatan ke pengamatan yang lain atau untuk melihat penyebaran data. Jika varians dari residual antar satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan apabila sebaliknya (berbeda atau tidak tetap) disebut heteroskedastisitas. Suatu model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas. Pengujian heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan Uji *Gletser* yaitu meregresi masing-masing variabel independen dengan absolute residual sebagai variabel dependen. Residual adalah selisih antara nilai observasi dengan nilai prediksi, sedangkan absolute adalah nilai mutlak. Uji *Gletser* digunakan untuk meregresi nilai absolute residual terhadap variabel independen. Jika hasil tingkat kepercayaan uji *Gletser* $> 0,05$ maka tidak terkandung heteroskedastisitas, dan jika hasil tingkat kepercayaan uji *Gletser* $< 0,05$ maka terkandung heteroskedastisitas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dimaksudkan untuk menguji apakah di dalam model regresi linier, terdapat korelasi antara pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika tidak terjadi korelasi, maka dinamakan adanya problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karna observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Salah satu uji yang dapat digunakan untuk mendeteksi adanya autokorelasi adalah uji *Breusch Godfrey* atau disebut dengan *Lagrange Multiplier*. Apabila nilai probabilitas $> \alpha = 5\%$ berarti tidak terjadi autokorelasi, sebaliknya nilai probabilitass $< \alpha = 5\%$ berarti terjadi autokorelasi.

3.5.3 Analisis Regresi Data Panel

Penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel untuk mengukur pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan bantuan software EViews 12. Data panel adalah jenis data yang merupakan gabungan dari data *cross section* dan data *time series* (Rosadi, 2012). Apabila setiap unit *cross section* memiliki data *time series* yang sama, maka modelnya disebut model regresi data panel seimbang (*balance panel*). Apabila jumlah observasi *time series* dan unit *cross section* tidak sama, maka disebut regresi panel data tidak seimbang (*unbalanced panel*). Persamaan regresi yang digunakan adalah:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \varepsilon_{it}$$

Dimana:

Y_{it} = Enterprise Risk Management

X_{it} = Risk Management Committe

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

X_{it}	= <i>Leverage</i>
X_{it}	= Ukuran Dewan Komisaris
X_{it}	= Diversitas Gender Dewan Komisaris
β	= Konstanta
$\beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4 \beta_5$	= Koefisien variabel independen
ϵ_{it}	= Residual (<i>error</i>)

Terdapat tiga metode yang bisa digunakan untuk mengestimasi model regresi data panel yaitu *Common Effect*, *Fixed Effect* dan *Random Effect*.

1. Common Effect Model (CEM)

Common effect yaitu model yang paling sederhana untuk mengestimasi data panel yaitu hanya dengan mengkombinasikan data *time series* dan *cross section*. Dengan hanya mengkombinasikan data tersebut tanpa memperhatikan perbedaan antar waktu dan individu, maka bisa menggunakan metode *Ordinary Least Square* (OLS) untuk mengestimasi model panel. Model persamaan regresinya adalah:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \beta_5 X_{5it} + e_{it}$$

2. Fixed Effect Model (FEM)

Merupakan model pendekatan yang mengestimasi data panel dengan menggunakan variabel *dummy* untuk menangkap adanya perbedaan intersep. Model ini seringkali disebut dengan teknik *Least Squares Dummy Variables* (LSDV). Model *fixed effect* dengan teknik variabel *dummy* dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \dots + \beta_{ndn} + e_{it}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Random Effect Model (REM)

Disertakannya variabel dummy di dalam model *fixed effect* bertujuan untuk mewakili ketidaktahuan kita tentang model yang sebenarnya (Rosadi, 2012). Akan tetapi, hal ini juga menimbulkan konsekuensi berkurangan derajat kebebasan yang pada akhirnya akan mengurangi parameter. Masalah ini dapat diatasi dengan menggunakan metode *random effect*. Dalam model *random effect*, akan dilakukan estimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Persamaanya adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \beta_5 X_{5it} + e_{it} + \mu_i$$

Untuk memilih model yang paling tepat yang akan digunakan dalam mengelola data panel, terdapat beberapa pengujian yang harus dilakukan yaitu:

Uji *Chow*

Uji *chow* merupakan uji untuk menentukan model estimasi yang paling cocok digunakan antara *fixed effect model (FEM)* atau *Common Effect Model (CEM)*. Hipotesis yang dibentuk dalam uji *Chow* adalah:

H_0 : *Common Effect Model*

H_1 : *Fixed Effect Model*

Kriteria pengujian dilihat dari *p value* dari *F* statistik. Jika nilai probabilitas (*p-value*) *cross section* $F > \alpha$ (0,05) maka H_0 diterima (model yang digunakan adalah *Model Common Effect*). Sebaliknya, jika probabilitas

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(*p-value* cross section $F < \alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima (model yang digunakan adalah *Fixed Model Effect*).

Uji Hausman

Uji Hausman merupakan uji untuk menentukan model estimasi apa yang paling cocok untuk digunakan diantara *Fixed Effect Model (FEM)* atau *Random Effect Model (REM)*. Hipotesis yang dibentuk dalam uji hausman adalah:

H_0 : *Model Random Effect*

H_1 : *Model Fixed Effect*

Pengujian dilakukan dengan kriteria pengambilan keputusan jika probabilitas (*p-value* cross section $F > \alpha$ (0,05) maka H_0 diterima (model yang digunakan adalah *Random Effect Model*). Sebaliknya, jika probabilitas (*p-value* cross section $F < \alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima (model yang digunakan adalah *Fixed Effect Model*).

Uji Lagrange Multiplier

Uji Lagrange Multiplier adalah uji untuk menentukan model estimasi yang paling cocok untuk digunakan antara *Common Effect Model (CEM)* atau *Random Effect Model (REM)*. Hipotesis yang dibentuk dalam uji lagrange multiplier adalah:

H_0 : *Common Effect Model*

H_1 : *Random Effect Model*

Pengujian dilakukan dengan kriteria pengambilan keputusan jika probabilitas (*p-value* cross section $F > \alpha$ (0,05) maka H_0 diterima (model

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang digunakan adalah *Common Effect Model*). Sebaliknya, jika (*p-value*) *cross section* $F < \alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima (model yang digunakan adalah *Random Effect Model*).

3.6 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah ada atau tidak pengaruh yang signifikan dari setiap variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen). Uji hipotesis dalam penelitian ini yaitu menggunakan regresi data panel.

3.6.1 Uji Statistik t

Uji t dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2013). Jika nilai *probability t lebih* kecil dari 0,05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2017:99) Kriteria pengambilan keputusan dalam penelitian ini adalah:

- a. Bila $t_{Hitung} > t_{tabel}$ atau probabilitas $<$ tingkat signifikansi ($Sig < 0,05$) maka H_a diterima dan H_0 ditolak (variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen).
- b. Bila $t_{Hitung} < t_{tabel}$ atau probabilitas $>$ tingkat signifikansi ($Sig > 0,05$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak (variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6.2 Uji Statistik F

Uji F dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen secara bersama-sama dapat mempengaruhi variabel dependen (Chozali, 2013). Uji F dilakukan dengan membandingkan F_{Hitung} dengan F_{Tabel} . Apabila $F_{Hitung} > F_{Tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima (variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat). Sebaliknya, apabila $F_{Hitung} < F_{Tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak (variabel bebas secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel terikat).

3.6.3 Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya digunakan untuk mengukur dan mengetahui sejauh mana kemampuan variasi variabel independen menjelaskan variabel dependen. Nilai dari koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil atau rendah berarti kemampuan variabel bebas (independen) dalam menjelaskan variasi variabel terikat (dependen) terbatas. Sebaliknya, nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel bebas (independen) memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel-variabel dependen (Riyanto & Hatmawan, 2020).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh *risk management committee*, *leverage*, ukuran dewan komisaris dan diversitas gender dewan komisaris terhadap pengungkapan manajemen risiko pada perusahaan yang terdaftar pada Indeks LQ45 di BEI periode 2019-2021. Model pengujian dalam penelitian ini menggunakan *Random Effect Model* (REM). Dari hasil pengujian ini dengan menggunakan *Random Effect Model* (REM) tersebut, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Risk management committee* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan manajemen risiko pada perusahaan yang terdaftar pada Indeks LQ45 di BEI periode 2019-2021.
2. *Leverage* berpengaruh terhadap pengungkapan manajemen risiko pada perusahaan yang terdaftar pada Indeks LQ45 di BEI periode 2019-2021.
3. Ukuran dewan komisaris berpengaruh terhadap pengungkapan manajemen risiko pada perusahaan yang terdaftar pada Indeks LQ45 di BEI periode 2019-2021.
4. Diversitas gender dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap pengungkapan manajemen risiko pada perusahaan yang terdaftar pada Indeks LQ45 di BEI periode 2019-2021.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi kepada perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ45 sebagai masukan dalam penyusunan laporan tahunan didalamnya memuat pengungkapan manajemen risiko serta memberikan informasi yang lebih luas mengenai pengungkapan manajemen risiko dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

2. Bagi Investor

Calon investor diharapkan mampu memilah perusahaan yang baik untuk berinvestasi yang salah satunya dengan melihat kualitas pengungkapan manajemen risiko.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya yang ingin meliti tentang pengungkapan manajemen risiko diharapkan dapat menggunakan pengukuran manajemen risiko yang berbeda seperti dengan menggunakan ISO:31000:2009 *Risk Management-Principles and Guidelines*. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menembah atau meneliti variabel yang lain agar dapat mendapatkan akurasi hasil penelitian yang lebih baik. Dan Penelitian selanjutnya diharapkan supaya menggunakan sampel perusahaan di sector lain atau mengambil dari keseluruhan sector usaha yang terdaftar di BEI agar memperoleh hasil yang lebih valid.

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Daftar Pustaka

- Al Qur'an surat Al Hasyr ayat 18
- Al Qur'an surat Luqman ayat 34
- Agista, G. G., & Mimba, N. P. (2017). Pengaruh Corporate Governance Structure dan Konsentrasi Kepemilikan pada Pengungkapan Enterprise Risk Management. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.20.1*, 438-466.
- Amar, W. Ben, Chang, M., & Mckenny, P. (2015). Board Gender Diversity and Corporate Response to Sustainability Initiatives: Evidence from the Carbon Disclosure Project. *Journal of Business Ethics*, 142(2), 369-383.
- Beasley, M., Pagach, D., & Richard, W. (2006). Information Conveyed In Hiring Announcements Of Senior Executives Overseeing Enterprise-Wide Risk Management Processes . 1-32.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2018). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Budiasih, I, A, N., & Saskara, I, P, W. (2018). Pengaruh Leverage dan Profitabilitas pada Pengungkapan Manajemen Risiko. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol. 24.3*, 2006.
- Bdiono , E., Hasina, G., & Nazar, M. R. (2018). Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Enterprise Risk Management (Studi pada Sub sektor Perbankan yang Listing di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2012 – 2016). *E-Proceeding Of Management: Vol.5, No.2*, 2402-2409.
- Coso. (2004). *Enterprise Risk Managment-Integrated Framework*.
- CRMS Indonesia. (2019). *Survei Nasional Manajemen Risiko 2019*.
- Desender, K. (2007). On Determinants Of Enterprise Risk Management Implementation. *E-Journal Universitat Autònoma De Barcelona Campus Ballatera*, 1-25.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Dzawakali, M. G., Nazar, M. R., & Yudowati, S. P. (2017). Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris, Ukuran Perusahaan dan Konsentrasi Kepemilikan Terhadap Pengungkapan *Enterprise Risk Management* (Studi Kasus pada Perusahaan Sub sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2013 – 2015) . *E-Proceeding Of Management Vol.4, No.3*, 2597-2604.
- Fayola, D. N., & Nurbaiti, A. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Konsentrasi Kepemilikan, Reputasi Auditor dan Risk Management Committee Terhadap Pengungkapan Enterprise Risk Management. *Jurnal Ilmiah Akuntansi, Vol.5, No.1*, 1-24.
- Firmansyah, A., Triastie, G. A. (2021). *Bagaimana Tata Kelola Perusahaan Dalam Penghindaran Pajak, Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Pengungkapan Risiko, Efisiensi Investasi*. Indramayu: Penerbit Adab (CV. Adanu Abita).
- Hakim, M. L., & Triyanto, D. N. (2019). Analisis Pengaruh Kepemilikan Publik, Ukuran Dewan Komisaris, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Manajemen Risiko (Studi Empiris pada Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks Lq45 Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017) . *E-Proceeding Of Management, Vol.6, No.2*, 2963-2972.
- Haryanti, N. A., & Hardiyanti, W. (2022). Pengaruh Komisaris Independen, Leverage, profitabilitas, dan Risk Management Committee (RMC) Terhadap Pengungkapan Enterprise Risk Management. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan. Vol. 5*. 529-549.
- Hanah, G. R., Pangestuti, D. C., & Sugiono. (2021). Analisis Risk Management Disclosure pada Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi, Vol.2*, 1042-1056.
- Idi. (2015). *Manajemen Risiko 2*. Jakarta Pusat: PT Gramedia Pustaka Utama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs And Ownership Structure . *Journal Of Financial Economics* , 305-360.
- Kamal, F. (2014). Managemen Resiko dan Resiko dalam Islam. *Jurnal Muamalah, vol.IV, No.2*, 91-98.
- Kasmir. (2010). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Komite Nasional Kebijakan Governance KNKG. (2012) . *Pedoman Penerapan Manajemen Risiko Berbasis Governance*.
- Lakman, M. (2018). *Keuangan Korporat Teori dan Praktik Indonesia*. Jakarta Timur: PT Bumi Aksara.
- Pangestuti, K. D., & Susilowati, Y. (2017). Komisaris Independen, Reputasi Auditor, Konsentrasi Kepemilikan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Enterprise Risk Management. *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan, Vol.6, No.2*, 164-175.
- Pasaribu, D. (2022). *Manajemen Laba Sektor Perbankan dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jawa Timur: CV. Global Aksara Pers.
- Ratih. S. S., & Triyanto. D. N. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Enterprise Risk Management (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020). *E-Proceeding Of Management Vol 8, No.6*. 2402-2409.
- Reni. K. P., & Zakiyah, T. (2021). Antesden dari Pengungkapan Enterprise Risk Management pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks LQ45. *Jurnal Baabu Al-Ilmi Ekonomi dan Perbankan Syariah, Vol, 5 No. 1*.
- Singgar, R., & Singh, B. (2017). *Corporate governance and risk reporting: Indian evidence. Managerial Auditing Journal, 32(4-5)*, 378-405.
- Sri, D. R., Cahyono, D., & Maharani, A. (2019). Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris dan Risk Management Comitte Terhadap Pengungkapan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

enterprise risk management. *Jurnal Akuntansi Profesi, Vol. 10 No.2, 139-149.*

Sari, F. J. (2013). Implementasi Enterprise Risk Management pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Accounting Analysis Journal, 2(2)*

Sulikhah, B., & Tarantika, R. A. (2019). Pengaruh Karakteristik Perusahaan, Karakteristik Dewan Komisaris dan Reputasi Auditor Terhadap Pengungkapan Manajemen Risiko . *Journal Of Economics, Management, Accounting And Technology, Vol.2, , 142-155.*

Sarwono, Arsyil Azhiim., Dini Wahjoe Hapsari & Annisa Nubaiti. (2018) Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Manajemen Risiko (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016) . *E-Prociding Of Management Vol.5, No. 1, 2355-9357.*

Sudarmanto, E. dkk (2021). *Good Corporate Governance (Gcg)*. Yayasan Kita Menulis.

Wicaksono, S. A., & Adiwibowo, A. S. (2017). Analisis Determinan Pengungkapan Risiko (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015). *Diponegoro Journal of Accounting, 6(4), 1-14.*



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

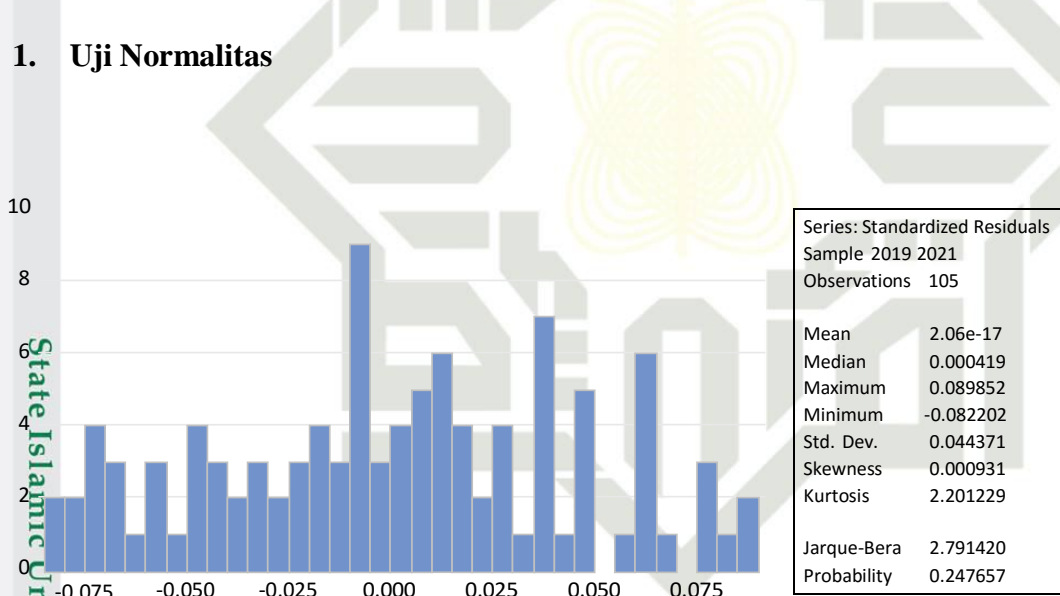
HASIL STATISTIK DESKRIPTIF

Sample: 2019 2021

	ERM	RMC	LEVERAGE	KOMISARIS	DGDK
Mean	0.261023	0.352381	0.500970	6.114286	0.080525
Maximum	0.425926	1.000000	0.889725	12.00000	0.333333
Minimum	0.148148	0.000000	0.126421	3.000000	0.000000
Std. Dev.	0.071872	0.480003	0.211173	2.127269	0.105050
Observations	105	105	105	105	105

HASIL UJI ASUMSI KLASIK

1. Uji Normalitas



Uji Multikolinieritas

	RMC	LEVERAGE	KOMISARIS	DGDK
RMC	1.000000	0.530127	0.459267	0.076641
LEVER...	0.530127	1.000000	0.305111	-0.037295
KOMIS...	0.459267	0.305111	1.000000	0.056054
DGDK	0.076641	-0.037295	0.056054	1.000000

Variance Inflation Factors
 Sample: 1 105
 Included observations: 105

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.000293	15.01118	NA
RMC	0.000139	2.507470	1.623885
LEVERAGE	0.000624	9.440836	1.412867
KOMISARIS	5.56E-06	11.92908	1.277108
DGDK	0.001812	1.617976	1.015524

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser
Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	1.809541	Prob. F(4,100)	0.1329
Obs*R-squared	7.087095	Prob. Chi-Square(4)	0.1314
Scaled explained SS	6.008052	Prob. Chi-Square(4)	0.1985

Test Equation:
Dependent Variable: ARESID
Method: Least Squares
Sample: 1 105
Included observations: 105

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.043088	0.009396	4.585599	0.0000
RMC	-0.000102	0.006469	-0.015763	0.9875
LEVERAGE	0.006636	0.013717	0.483805	0.6296
KOMISARIS	-0.000880	0.001295	-0.680138	0.4980
DGDK	-0.058010	0.023377	-1.481535	0.1147
R-squared	0.067496	Mean dependent var		0.036322
Adjusted R-squared	0.030196	S.D. dependent var		0.025235
S.E. of regression	0.024851	Akaike info criterion		-4.505370
Sum squared resid	0.061758	Schwarz criterion		-4.378991
Log likelihood	241.5319	Hannan-Quinn criter.		-4.454158
F-statistic	1.809541	Durbin-Watson stat		0.900238
Prob(F-statistic)	0.132890			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4 Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags

F-statistic	27.23878	Prob. F(2,98)	0.0712
Obs*R-squared	37.51466	Prob. Chi-Square(2)	0.0704

Test Equation:

Dependent Variable: RESID

Method: Least Squares

Sample: 1 105

Included observations: 105

Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.006539	0.014072	0.464642	0.6432
RMC	0.000685	0.009541	0.071762	0.9429
LEVERAGE	-0.006559	0.020337	-0.322495	0.7478
KOMISARIS	-0.000579	0.001922	-0.301053	0.7640
DGDK	0.003378	0.034504	0.097912	0.9222
RESID(-1)	0.678280	0.099876	1.791200	0.1004
RESID(-2)	-0.150288	0.102618	-1.464531	0.1462

R-squared	0.357282	Mean dependent var	6.60E-17
Adjusted R-squared	0.317932	S.D. dependent var	0.044371
S.E. of regression	0.036645	Akaike info criterion	-3.710752
Sum squared resid	0.131598	Schwarz criterion	-3.533821
Log likelihood	201.8145	Hannan-Quinn criter.	-3.639056
F-statistic	9.079593	Durbin-Watson stat	1.951170
Prob(F-statistic)	0.000000		

HASIL MODEL DATA PANEL

1 Model Common

Dependent Variable: ERM
 Method: Panel Least Squares
 Sample: 2019 2021
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 35
 Total panel (balanced) observations: 105

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.140542	0.017109	8.214442	0.0000
RMC	0.065110	0.011780	5.527369	0.0000
LEVERAGE	0.124698	0.024975	4.992836	0.0000
KOMISARIS	0.005219	0.002357	2.214104	0.0291
DGDK	0.039206	0.042565	0.921095	0.3592
R-squared	0.618870	Mean dependent var		0.261023
Adjusted R-squared	0.603624	S.D. dependent var		0.071872
S.E. of regression	0.045250	Akaike info criterion		-3.306797
Sum squared resid	0.204753	Schwarz criterion		-3.180418
Log likelihood	178.6069	Hannan-Quinn criter.		-3.255586
F-statistic	40.59434	Durbin-Watson stat		0.354266
Prob(F-statistic)	0.000000			

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Model Fixed

Dependent Variable: ERM
 Method: Panel Least Squares
 Sample: 2019 2021
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 35
 Total panel (balanced) observations: 105

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.221331	0.033512	6.604494	0.0000
RMC	-0.015463	0.017458	-0.885716	0.3790
LEVERAGE	0.026989	0.061322	0.440116	0.6613
KOMISARIS	0.005381	0.003062	1.757220	0.0835
DGDK	-0.015887	0.044753	-0.354991	0.7237

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.962362	Mean dependent var	0.261023
Adjusted R-squared	0.940692	S.D. dependent var	0.071872
S.E. of regression	0.017503	Akaike info criterion	-4.974308
Sum squared resid	0.020220	Schwarz criterion	-3.988551
Log likelihood	300.1512	Hannan-Quinn criter.	-4.574860
F-statistic	44.40923	Durbin-Watson stat	2.256911
Prob(F-statistic)	0.000000		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Model Random

Dependent Variable: ERM
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Sample: 2019 2021
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 35
 Total panel (balanced) observations: 105
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.157833	0.021240	7.430826	0.0000
RMC	0.019273	0.013137	1.467118	0.1455
LEVERAGE	0.120836	0.034183	3.535008	0.0006
KOMISARIS	0.005832	0.002431	2.398943	0.0183
DGDK	0.002535	0.037938	0.066822	0.9469

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.042402	0.8544
Idiosyncratic random		0.017503	0.1456

Weighted Statistics			
R-squared	0.255876	Mean dependent var	0.060514
Adjusted R-squared	0.226112	S.D. dependent var	0.021705
S.E. of regression	0.019094	Sum squared resid	0.036457
F-statistic	8.596572	Durbin-Watson stat	1.437136
Prob(F-statistic)	0.000005		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.521010	Mean dependent var	0.261023
Sum squared resid	0.257326	Durbin-Watson stat	0.203610

HASIL PEMILIHAN MODEL DATA PANEL

1. Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	17.715638	(34,66)	0.0000
Cross-section Chi-square	243.088632	34	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:
Dependent Variable: ERM
Method: Panel Least Squares
Sample: 2019 2021
Periods included: 3
Cross-sections included: 35
Total panel (balanced) observations: 105

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.140542	0.017109	8.214442	0.0000
RMC	0.065110	0.011780	5.527369	0.0000
LEVERAGE	0.124698	0.024975	4.992836	0.0000
KOMISARIS	0.005219	0.002357	2.214104	0.0291
DGDK	0.039206	0.042565	0.921095	0.3592
R-squared	0.618870	Mean dependent var		0.261023
Adjusted R-squared	0.603624	S.D. dependent var		0.071872
S.E. of regression	0.045250	Akaike info criterion		-3.306797
Sum squared resid	0.204753	Schwarz criterion		-3.180418
Log likelihood	178.6069	Hannan-Quinn criter.		-3.255586
F-statistic	40.59434	Durbin-Watson stat		0.354266
Prob(F-statistic)	0.000000			

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2 Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	22.999989	4	0.0681

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
RMC	-0.015463	0.019273	0.000132	0.0025
LEVERAGE	0.026989	0.120836	0.002592	0.0653
KOMISARIS	0.005381	0.005832	0.000003	0.8084
DGDK	-0.015887	0.002535	0.000564	0.4377

3. LM-Test

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	60.41042 (0.0000)	1.024999 (0.3113)	61.43542 (0.0000)
Honda	7.772414 (0.0000)	-1.012422 (0.8443)	4.780036 (0.0000)
King-Wu	7.772414 (0.0000)	-1.012422 (0.8443)	0.848078 (0.1982)
Standardized Honda	8.379424 (0.0000)	-0.748379 (0.7729)	0.997181 (0.1593)
Standardized King-Wu	8.379424 (0.0000)	-0.748379 (0.7729)	-1.307930 (0.9046)
Gourieroux, et al.	--	--	60.41042 (0.0000)

LAMPIRAN II

Pengungkapan Manajemen Risiko Perusahaan

A. Lingkungan Internal

1	Apakah ada pedoman kerja (piagam) dewan?
2	Informasi kode etik/etika?
3	Informasi tentang bagaimana kebijakan kompensasi menyelaraskan kepentingan manajer dengan pemegang saham?
4	Informasi tentang target kinerja individu?
5	Informasi tentang prosedur pengangkatan dan pemecatan anggota dewan dan manajemen?
6	Informasi tentang kebijakan remunerasi anggota dewan dan manajemen?
7	Informasi tentang program pelatihan, pembinaan dan pendidikan?
8	Informasi tentang pelatihan dalam nilai-nilai etis?
9	Informasi tentang tanggung jawab dewan?
10	Informasi tentang tanggung jawab komite audit?
11	Informasi tentang tanggung jawab CEO?
12	Informasi tentang eksekutif senior yang bertanggung jawab untuk manajemen risiko?
13	Informasi tentang pengawasan dan manajerial?

B. Penetapan Tujuan

14	Informasi tentang misi perusahaan ?
15	Informasi tentang strategi perusahaan?
16	Informasi tentang tujuan bisnis perusahaan?
17	Informasi tentang pedoman diadopsi untuk mengevaluasi hasil?
18	Informasi tentang persetujuan strategi dewan komisaris?
19	Informasi tentang hubungan antara strategi, tujuan dan nilai pemegang saham?

C. Identifikasi Risiko

20.	Informasi tentang tingkat likuiditas?
21	Informasi tentang tingkat suku bunga?
22	Informasi tentang kurs mata uang asing?
23	Informasi tentang belanja modal?
24	Informasi tentang akses ke pasar modal?
25	Informasi tentang instrumen jangka panjang utang?
26	Informasi tentang risiko kredit?
27	Informasi tentang risiko solvabilitas?
28	Informasi tentang harga ekuitas?
29	Informasi tentang risiko komoditas?
30	Informasi tentang masalah litigasi?
31	Informasi tentang kepatuhan terhadap peraturan?
32	Informasi tentang kepatuhan kode industri?
33	Informasi tentang kepatuhan dengan kode sukarela?
34	Informasi tentang kepatuhan dengan rekomendasi <i>corporate governance</i> ?
35	Informasi tentang pengelolaan data?
36	Informasi tentang sistem komputer?
37	Informasi tentang privasi informasi yang berkaitan dengan pelanggan?
38	Informasi tentang keamanan perangkat lunak?
39	Informasi tentang sifat persaingan?
40	Informasi tentang makro-ekonomi peristiwa yang dapat mempengaruhi perusahaan?
41	Informasi tentang isu-isu lingkungan?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diizinkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



42	Informasi tentang masalah etika?
43	Informasi tentang kesehatan dan isu-isu keselamatan?
44	Informasi tentang saham yang lebih rendah/tinggi atau peringkat kredit?
	D. Penilaian Risiko
44	Penilaian risiko tingkat likuiditas?
44	Penilaian risiko tingkat suku bunga?
44	Penilaian risiko nilai tukar asing?
44	Penilaian risiko dari belanja modal?
44	Penilaian risiko dari akses ke pasar modal?
45	Penilaian risiko instrumen utang jangka panjang?
45	Penilaian risiko kredit?
45	Penilaian risiko solvabilitas?
45	Penilaian risiko harga ekuitas?
45	Penilaian risiko komoditas?
45	Penilaian risiko masalah litigasi?
45	Penilaian risiko kepatuhan terhadap regulasi?
45	Penilaian risiko kepatuhan dengan kode industri?
45	Penilaian risiko kepatuhan dengan kode sukarela?
45	Penilaian risiko kepatuhan dengan rekomendasi <i>corporate governance</i> ?
46	Penilaian risiko manajemen data?
46	Penilaian risiko sistem computer?
46	Penilaian risiko privasi informasi yang berkaitan dengan pelanggan?
46	Penilaian risiko pada keamanan perangkat lunak?
46	Penilaian risiko sifat persaingan?
46	Penilaian risiko isu-isu lingkungan?
46	Penilaian risiko dari masalah etika?
46	Penilaian risiko masalah kesehatan dan keselamatan?
46	Penilaian risiko saham yang lebih rendah/tinggi atau peringkat kredit?
46	Informasi tentang teknik yang digunakan untuk menilai dampak potensial dari kombinasi kejadian?
	E. Respons Risiko
47	Gambaran umum proses untuk menentukan bagaimana risiko harus dikelola?
47	Informasi tentang pedoman tertulis tentang bagaimana risiko harus dikelola?
47	Respon terhadap risiko likuiditas?
47	Respon terhadap risiko suku bunga?
47	Respon terhadap risiko kurs mata uang asing?
47	Respon terhadap risiko yang terkait dengan belanja modal?
47	Respon untuk akses pasar modal?
47	Respon untuk instrumen utang jangka panjang?
47	Respon terhadap risiko litigasi?
47	Respon terhadap risiko kredit?
47	Respon terhadap risiko solvabilitas?
47	Respon terhadap risiko harga ekuitas?
47	Respon terhadap risiko komoditas?
47	Respon untuk untuk mematuhi peraturan?
47	Respon untuk memenuhi kode industri?
47	Respon untuk mematuhi kode sukarela?
47	Respon untuk mematuhi rekomendasi dari <i>corporate governance</i> ?
47	Respon terhadap risiko data?
47	Respon terhadap risiko sistem komputer?
47	Respon terhadap privasi informasi yang berkaitan dengan pelanggan?
47	Respon untuk keamanan perangkat lunak?

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UN Suska Riau.



91	Respon terhadap risiko persaingan?
92	Respon terhadap risiko lingkungan?
93	Respon terhadap risiko etis?
94	Respon untuk kesehatan dan risiko keselamatan?
95	Respon terhadap risiko saham yang lebih rendah/tinggi atau peringkat kredit?
F. Pengendalian Kegiatan	
96	Informasi tentang pengendalian penjualan?
97	Informasi tentang penelaahan terhadap fungsi dan efektivitas kontrol?
98	Informasi tentang isu-isu otorisasi?
99	Informasi tentang dokumen dan catatan sebagai kontrol?
100	Informasi tentang prosedur verifikasi independen?
101	Informasi tentang kontrol fisik?
102	Informasi tentang proses pengendalian?
G. Informasi dan Komunikasi	
103	Informasi tentang verifikasi kelengkapan, akurasi dan validitas informasi?
104	Informasi tentang saluran komunikasi untuk melaporkan dugaan pelanggaran undang-undang, peraturan dan kejanggalan lainnya?
105	Informasi tentang saluran komunikasi dengan pelanggan, vendor dan pihak eksternal lainnya?
H. Pemantauan	
106	Informasi tentang bagaimana proses yang dipantau?
107	Informasi tentang audit internal
108	Informasi tentang anggaran internal audit?

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Risk Management Comitte (X1)

Variabel dummy

TABULASI DATA RISK MANAGEMENT COMMITTEE				
No	Perusahaan	Tahun	Risk Management Committee	Dummy
1	ADRO	2019	Tidak Mengungkapkan	0
		2020	Tidak Mengungkapkan	0
		2021	Tidak Mengungkapkan	0
2	AKRA	2019	Tidak Mengungkapkan	0
		2020	Tidak Mengungkapkan	0
		2021	Tidak Mengungkapkan	0
3	ANTM	2019	Tidak Mengungkapkan	0
		2020	Tidak Mengungkapkan	0
		2021	Tidak Mengungkapkan	0
4	ASII	2019	Mengungkapkan	1
		2020	Mengungkapkan	1
		2021	Mengungkapkan	1
5	BBCA	2019	Mengungkapkan	1
		2020	Mengungkapkan	1
		2021	Mengungkapkan	1
6	BBNI	2019	Mengungkapkan	1
		2020	Mengungkapkan	1
		2021	Mengungkapkan	1
7	BBRI	2019	Mengungkapkan	1
		2020	Mengungkapkan	1
		2021	Mengungkapkan	1
8	BBTN	2019	Mengungkapkan	1
		2020	Mengungkapkan	1
		2021	Mengungkapkan	1
9	BMRI	2019	Mengungkapkan	1
		2020	Mengungkapkan	1
		2021	Mengungkapkan	1
10	BSDE	2019	Tidak Mengungkapkan	0
		2020	Tidak Mengungkapkan	0
		2021	Tidak Mengungkapkan	0
11	CPIN	2019	Tidak Mengungkapkan	0
		2020	Tidak Mengungkapkan	0
		2021	Tidak Mengungkapkan	0
12	ERAA	2019	Tidak Mengungkapkan	0

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2020	Tidak Mengungkapkan	0
		2021	Tidak Mengungkapkan	0
EXCL		2019	Mengungkapkan	1
		2020	Mengungkapkan	1
		2021	Mengungkapkan	1
GGRM		2019	Mengungkapkan	1
		2020	Mengungkapkan	1
		2021	Mengungkapkan	1
HMSP		2019	Tidak Mengungkapkan	0
		2020	Tidak Mengungkapkan	0
		2021	Tidak Mengungkapkan	0
ICBP		2019	Tidak Mengungkapkan	0
		2020	Mengungkapkan	1
		2021	Mengungkapkan	1
INCO		2019	Tidak Mengungkapkan	0
		2020	Tidak Mengungkapkan	0
		2021	Tidak Mengungkapkan	0
18	INDF	2019	Mengungkapkan	1
		2020	Mengungkapkan	1
		2021	Mengungkapkan	1
19	INKP	2019	Tidak Mengungkapkan	0
		2020	Tidak Mengungkapkan	0
		2021	Tidak Mengungkapkan	0
20	INTP	2019	Tidak Mengungkapkan	0
		2020	Tidak Mengungkapkan	0
		2021	Tidak Mengungkapkan	0
21	ITMG	2019	Tidak Mengungkapkan	0
		2020	Tidak Mengungkapkan	0
		2021	Tidak Mengungkapkan	0
	JPFA	2019	Tidak Mengungkapkan	0
		2020	Tidak Mengungkapkan	0
		2021	Tidak Mengungkapkan	0
	JSMR	2019	Mengungkapkan	1
		2020	Mengungkapkan	1
		2021	Mengungkapkan	1
	KLBF	2019	Tidak Mengungkapkan	0
		2020	Tidak Mengungkapkan	0
		2021	Tidak Mengungkapkan	0
	MNCN	2019	Tidak Mengungkapkan	0
		2020	Tidak Mengungkapkan	0
		2021	Tidak Mengungkapkan	0
	PGAS	2019	Tidak Mengungkapkan	0
		2020	Tidak Mengungkapkan	0
		2021	Tidak Mengungkapkan	0
	PTBA	2019	Tidak Mengungkapkan	0
		2020	Tidak Mengungkapkan	0
		2021	Tidak Mengungkapkan	0
	PTPP	2019	Tidak Mengungkapkan	0

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

		2020	Tidak Mengungkapkan	0
		2021	Tidak Mengungkapkan	0
	PWON	2019	Tidak Mengungkapkan	0
		2020	Tidak Mengungkapkan	0
		2021	Tidak Mengungkapkan	0
	SMGR	2019	Mengungkapkan	1
		2020	Mengungkapkan	1
		2021	Mengungkapkan	1
	TKIM	2019	Tidak Mengungkapkan	0
		2020	Tidak Mengungkapkan	0
		2021	Tidak Mengungkapkan	0
	TLKM	2019	Tidak Mengungkapkan	0
		2020	Mengungkapkan	1
		2021	Mengungkapkan	1
	UNTR	2019	Tidak Mengungkapkan	0
		2020	Tidak Mengungkapkan	0
		2021	Tidak Mengungkapkan	0
34	UNVR	2019	Tidak Mengungkapkan	0
		2020	Tidak Mengungkapkan	0
		2021	Tidak Mengungkapkan	0
35	WIKA	2019	Tidak Mengungkapkan	0
		2020	Tidak Mengungkapkan	0
		2021	Tidak Mengungkapkan	0

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Leverage (X2)

State Islami

$$\text{Leverage} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

TABULASI DATA LEVERAGE					
No	Perusahaan	Tahun	Total Utang	Total Aset	Leverage
University of Sultan Syarif Kasim Riau	ADRO	2019	3,233,710,000	7,217,105,000	0.4481
		2020	2,429,852,000	6,381,566,000	0.3808
		2021	3,128,621,000	7,586,936,000	0.4124
	AKRA	2019	11,342,184,833,000	21,409,046,173,000	0.5298
		2020	8,127,216,543,000	18,683,572,815,000	0.4350
		2021	12,209,620,623,000	23,508,585,736,000	0.5194
	ANTM	2019	12,061,488,555,000	30,194,907,730,000	0.3995
		2020	12,690,064,000,000	31,729,513,000,000	0.3999
		2021	12,079,056,000,000	32,916,154,000,000	0.3670
	ASII	2019	165,195,000,000,000	351,958,000,000,000	0.4694

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2020	142,749,000,000,000	338,203,000,000,000	0.4221
		2021	151,696,000,000,000	367,311,000,000,000	0.4130
	BBCA	2019	740,067,127,000,000	918,989,312,000,000	0.8053
		2020	885,537,919,000,000	1,075,570,256,000,000	0.8233
		2021	1,019,773,758,000,000	1,228,344,680,000,000	0.8302
	BBNI	2019	688,489,442,000,000	845,605,208,000,000	0.8142
		2020	746,235,663,000,000	891,337,425,000,000	0.8372
		2021	838,317,715,000,000	964,837,692,000,000	0.8689
	BBRI	2019	1,183,155,670,000,000	1,416,758,840,000,000	0.8351
		2020	1,347,101,486,000,000	1,610,065,344,000,000	0.8367
		2021	1,386,310,930,000,000	1,678,097,734,000,000	0.8261
	BBTN	2019	269,451,682,000,000	311,776,828,000,000	0.8642
		2020	321,376,142,000,000	361,208,406,000,000	0.8897
		2021	327,693,592,000,000	371,868,311,000,000	0.8812
	BMRI	2019	1,025,749,580,000,000	1,318,246,335,000,000	0.7781
		2020	1,186,905,382,000,000	1,541,964,567,000,000	0.7697
		2021	1,326,592,237,000,000	1,725,611,128,000,000	0.7688
10	BSDE	2019	20,897,343,170,602	54,444,849,052,447	0.3838
		2020	26,391,824,110,926	60,862,926,586,750	0.4336
		2021	25,575,995,151,814	61,469,712,165,656	0.4161
11	CPIN	2019	8,281,441,000,000	29,353,041,000,000	0.2821
		2020	7,809,608,000,000	31,159,291,000,000	0.2506
		2021	10,296,052,000,000	35,446,051,000,000	0.2905
12	ERAA	2019	4,768,986,646,000	9,747,703,198,000	0.4892
		2020	5,523,372,852,000	11,211,369,042,000	0.4927
		2021	4,909,863,586,000	11,372,225,256,000	0.4317
	EXCL	2019	43,603,276,000,000	62,725,242,000,000	0.6951
		2020	48,607,431,000,000	67,744,797,000,000	0.7175
		2021	52,664,537,000,000	72,753,282,000,000	0.7239
	GGRM	2019	27,716,516,000,000	78,647,274,000,000	0.3524
		2020	19,668,941,000,000	78,191,409,000,000	0.2515
		2021	30,676,095,000,000	89,964,369,000,000	0.3410
	HMSP	2019	15,223,076,000,000	50,902,806,000,000	0.2991
		2020	19,432,604,000,000	49,674,030,000,000	0.3912
		2021	23,899,022,000,000	53,090,428,000,000	0.4502
	ICBP	2019	12,038,210,000,000	38,709,314,000,000	0.3110
		2020	53,270,272,000,000	103,588,325,000,000	0.5142
		2021	63,342,765,000,000	118,066,628,000,000	0.5365
	INCO	2019	280,995,000	2,222,688,000	0.1264
		2020	294,270,000	2,314,658,000	0.1271
		2021	318,367,000	2,472,828,000	0.1287

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

21	INDF	2019	41,996,071,000,000	96,198,559,000,000	0.4366
		2020	83,998,472,000,000	163,136,516,000,000	0.5149
		2021	92,724,082,000,000	179,356,193,000,000	0.5170
22	INKP	2019	4,496,373,000	8,502,050,000	0.5289
		2020	4,246,638,000	8,496,277,000	0.4998
		2021	4,219,735,000	8,978,445,000	0.4700
23	INTP	2019	4,627,488,000,000	27,707,749,000,000	0.1670
		2020	5,168,424,000,000	27,344,672,000,000	0.1890
		2021	5,515,150,000,000	26,136,114,000,000	0.2110
24	ITMG	2019	397,043,000	1,308,377,000	0.3035
		2020	312,339,000	1,158,629,000	0.2696
		2021	464,680,000	1,666,239,000	0.2789
25	JPFA	2019	13,736,841,000,000	25,185,009,000,000	0.5454
		2020	14,539,790,000,000	25,951,760,000,000	0.5603
		2021	15,486,946,000,000	28,589,656,000,000	0.5417
26	JSMR	2019	76,493,833,000,000	99,679,570,000,000	0.7674
		2020	79,311,031,000,000	104,086,646,000,000	0.7620
		2021	75,742,569,000,000	101,242,884,000,000	0.7481
27	KLBF	2019	3,559,144,386,553	20,264,726,862,584	0.1756
		2020	4,288,218,173,294	22,564,300,317,374	0.1900
		2021	4,400,757,363,148	25,666,635,156,271	0.1715
28	MNCN	2019	5,310,928,000,000	17,836,430,000,000	0.2978
		2020	4,461,328,000,000	18,923,235,000,000	0.2358
		2021	3,850,254,000,000	21,369,004,000,000	0.1802
29	PGAS	2019	4,139,412,275	7,373,713,156	0.5614
		2020	4,578,547,540	7,533,986,395	0.6077
		2021	4,226,024,344	7,510,948,902	0.5626
30	PTBA	2019	7,675,226,000,000	26,098,052,000,000	0.2941
		2020	7,117,559,000,000	24,056,755,000,000	0.2959
		2021	11,869,979,000,000	36,123,703,000,000	0.3286
31	PTPP	2019	41,118,567,863,618	56,130,526,187,076	0.7326
		2020	39,502,879,486,412	53,408,823,346,707	0.7396
		2021	41,243,694,054,027	55,573,843,735,084	0.7421
32	PWON	2019	7,999,510,286,000	26,095,153,343,000	0.3066
		2020	8,860,110,106,000	26,458,805,377,000	0.3349
		2021	9,687,642,670,000	28,866,081,129,000	0.3356
33	SMGR	2019	43,915,143,000,000	79,807,067,000,000	0.5503
		2020	40,571,674,000,000	78,006,244,000,000	0.5201
		2021	34,940,122,000,000	76,504,240,000,000	0.4567
34	TKIM	2019	1,677,008,000	3,062,331,000	0.5476
		2020	1,560,687,000	3,073,164,000	0.5078

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2021	1,405,896,000	3,161,834,000	0.4446
TLKM	2019		103,958,000,000,000	221,208,000,000,000	0.4700
	2020		126,054,000,000,000	246,943,000,000,000	0.5105
	2021		131,785,000,000,000	277,184,000,000,000	0.4754
UNTR	2019		50,603,301,000,000	111,713,375,000,000	0.4530
	2020		36,653,823,000,000	99,800,963,000,000	0.3673
	2021		40,738,599,000,000	112,561,356,000,000	0.3619
UNVR	2019		15,367,509,000,000	20,649,371,000,000	0.7442
	2020		15,597,264,000,000	20,534,632,000,000	0.7596
	2021		14,747,263,000,000	19,068,532,000,000	0.7734
WIKA	2019		42,895,114,167,000	62,110,847,154,000	0.6906
	2020		51,451,760,142,000	68,109,185,213,000	0.7554
	2021		51,950,716,634,000	69,385,794,346,000	0.7487

3. Ukuran Dewan Komisaris (X3)

Ukuran Dewan Komisaris = Jumlah Anggota Dewan Komisaris

TABULASI DATA UKURAN DEWAN KOMISARIS			
No	Perusahaan	Tahun	Jumlah Dewan Komisaris
1	ADRO	2019	5
		2020	5
		2021	5
AKRA	2019	3	
	2020	3	
	2021	3	
ANTM	2019	6	
	2020	6	
	2021	5	
ASII	2019	10	
	2020	10	
	2021	10	
BBCA	2019	5	
	2020	5	
	2021	5	
BBNI	2019	8	
	2020	10	
	2021	10	
BBRI	2019	10	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2020	12
		2021	12
	BBTN	2019	6
		2020	6
		2021	7
	BMRI	2019	8
		2020	10
		2021	10
	BSDE	2019	5
		2020	5
		2021	5
	CPIN	2019	3
		2020	3
		2021	3
	ERAA	2019	3
		2020	3
		2021	3
13	EXCL	2019	6
		2020	6
		2021	5
14	GGRM	2019	4
		2020	4
		2021	4
15	HMSP	2019	4
		2020	4
		2021	4
16	ICBP	2019	6
		2020	6
		2021	6
	INCO	2019	5
		2020	10
		2021	10
	INDF	2019	8
		2020	8
		2021	8
	INKP	2019	7
		2020	7
		2021	7
	INTP	2019	6
		2020	6
		2021	7

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ITMG	2019	6
	2020	7
	2021	7
JPFA	2019	6
	2020	5
	2021	3
JSMR	2019	6
	2020	5
	2021	6
KLBF	2019	7
	2020	7
	2021	7
MNCN	2019	3
	2020	3
	2021	3
26 PGAS	2019	6
	2020	6
	2021	6
27 PTBA	2019	6
	2020	6
	2021	6
28 PTPP	2019	6
	2020	6
	2021	6
PWON	2019	3
	2020	3
	2021	3
SMGR	2019	7
	2020	7
	2021	7
TKIM	2019	7
	2020	7
	2021	7
TLKM	2019	6
	2020	9
	2021	9
UNTR	2019	6
	2020	6
	2021	6
UNVR	2019	5
	2020	6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	2021	6
WIKA	2019	7
	2020	7
	2021	7

4. Diversitas Gender Dewan Komisaris (X4)

Diversitas Gender Dewan Komisaris = $\frac{\text{Dewan Komisaris Wanita}}{\text{Jumlah dewan komisaris}} \times 100\%$

TABULASI DATA DIVERSITAS GENDER DEWAN KOMISARIS					
No	Perusahaan	Tahun	Komisaris Wanita	Jumlah Dewan Komisaris	DGDK
1	ADRO	2019	1	5	0.2000
		2020	1	5	0.2000
		2021	1	5	0.2000
2	AKRA	2019	0	3	0.0000
		2020	0	3	0.0000
		2021	0	3	0.0000
3	ANTM	2019	0	6	0.0000
		2020	0	6	0.0000
		2021	0	5	0.0000
4	ASII	2019	1	10	0.1000
		2020	1	10	0.1000
		2021	1	10	0.1000
5	BBCA	2019	0	5	0.0000
		2020	0	5	0.0000
		2021	0	5	0.0000
6	BBNI	2019	1	8	0.1250
		2020	1	10	0.1000
		2021	1	10	0.1000
7	BBRI	2019	2	10	0.2000
		2020	2	12	0.1667
		2021	2	12	0.1667
8	BBTN	2019	0	6	0.0000
		2020	0	6	0.0000
		2021	0	7	0.0000
9	BMRI	2019	0	8	0.0000
		2020	2	10	0.2000
		2021	2	10	0.2000
10	BSDE	2019	1	5	0.2000

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2020	1	5	0.2000
		2021	1	5	0.2000
	CPIN	2019	0	3	0.0000
		2020	0	3	0.0000
		2021	0	3	0.0000
	ERAA	2019	0	3	0.0000
		2020	0	3	0.0000
		2021	0	3	0.0000
	EXCL	2019	0	6	0.0000
		2020	0	6	0.0000
		2021	0	5	0.0000
	GGRM	2019	1	4	0.2500
		2020	1	4	0.2500
		2021	1	4	0.2500
	HMSP	2019	1	4	0.2500
		2020	0	4	0.0000
		2021	0	4	0.0000
	ICBP	2019	0	6	0.0000
		2020	0	6	0.0000
		2021	0	6	0.0000
	INCO	2019	0	5	0.0000
		2020	1	10	0.1000
		2021	1	10	0.1000
	INDF	2019	0	8	0.0000
		2020	0	8	0.0000
		2021	0	8	0.0000
	INKP	2019	0	7	0.0000
		2020	0	7	0.0000
		2021	0	7	0.0000
	INTP	2019	0	6	0.0000
		2020	0	6	0.0000
		2021	0	7	0.0000
	ITMG	2019	0	6	0.0000
		2020	0	7	0.0000
		2021	0	7	0.0000
	JPFA	2019	1	6	0.1667
		2020	1	5	0.2000
		2021	0	3	0.0000
	JSMR	2019	1	6	0.1667
		2020	1	5	0.2000
		2021	1	6	0.1667

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

28	KLBF	2019	2	7	0.2857
		2020	2	7	0.2857
		2021	2	7	0.2857
29	MNCN	2019	0	3	0.0000
		2020	0	3	0.0000
		2021	0	3	0.0000
30	PGAS	2019	0	6	0.0000
		2020	0	6	0.0000
		2021	1	6	0.1667
31	PTBA	2019	0	6	0.0000
		2020	0	6	0.0000
		2021	1	6	0.1667
32	PTPP	2019	0	6	0.0000
		2020	0	6	0.0000
		2021	1	6	0.1667
33	PWON	2019	1	3	0.3333
		2020	1	3	0.3333
		2021	1	3	0.3333
34	SMGR	2019	1	7	0.1429
		2020	1	7	0.1429
		2021	1	7	0.1429
35	TKIM	2019	0	7	0.0000
		2020	0	7	0.0000
		2021	0	7	0.0000
36	TLKM	2019	0	6	0.0000
		2020	0	9	0.0000
		2021	1	9	0.1111
37	UNTR	2019	0	6	0.0000
		2020	0	6	0.0000
		2021	0	6	0.0000
38	UNVR	2019	1	5	0.2000
		2020	1	6	0.1667
		2021	2	6	0.3333
39	WIKA	2019	0	7	0.0000
		2020	0	7	0.0000
		2021	0	7	0.0000

5 Pengungkapan Manajemen Risiko/ *Enterprise Risk Management* (ERM)

$$\text{Indeks ERM} = \frac{\text{Jumlah Pengungkapan}}{108 \text{ Item Pengungkapan}}$$

TABULASI DATA ENTERPRISE RISK MANAGEMENT

No	Perusahaan	Tahun	Jumlah Pengungkapan	Total Item Pengungkapan	ERM
	ADRO	2019	16	108	0.1481
		2020	16	108	0.1481
		2021	31	108	0.2870
	AKRA	2019	19	108	0.1759
		2020	19	108	0.1759
		2021	20	108	0.1852
	ANTM	2019	26	108	0.2407
		2020	26	108	0.2407
		2021	26	108	0.2407
4	ASII	2019	33	108	0.3056
		2020	34	108	0.3148
		2021	35	108	0.3241
5	BBCA	2019	40	108	0.3704
		2020	40	108	0.3704
		2021	40	108	0.3704
6	BBNI	2019	43	108	0.3981
		2020	43	108	0.3981
		2021	43	108	0.3981
	BBRI	2019	42	108	0.3889
		2020	42	108	0.3889
		2021	42	108	0.3889
	BBTN	2019	38	108	0.3519
		2020	38	108	0.3519
		2021	38	108	0.3519
	BMRI	2019	46	108	0.4259
		2020	46	108	0.4259
		2021	46	108	0.4259
11	BSDE	2019	23	108	0.2130
		2020	22	108	0.2037
		2021	23	108	0.2130
11	CPIN	2019	19	108	0.1759
		2020	20	108	0.1852
		2021	20	108	0.1852
11	ERAA	2019	24	108	0.2222

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2020	23	108	0.2130
		2021	24	108	0.2222
14	EXCL	2019	29	108	0.2685
		2020	29	108	0.2685
		2021	30	108	0.2778
14	GGRM	2019	33	108	0.3056
		2020	33	108	0.3056
		2021	35	108	0.3241
14	HMSP	2019	29	108	0.2685
		2020	32	108	0.2963
		2021	32	108	0.2963
14	ICBP	2019	25	108	0.2315
		2020	24	108	0.2222
		2021	24	108	0.2222
17	INCO	2019	17	108	0.1574
		2020	22	108	0.2037
		2021	22	108	0.2037
18	INDF	2019	26	108	0.2407
		2020	26	108	0.2407
		2021	26	108	0.2407
19	INKP	2019	20	108	0.1852
		2020	20	108	0.1852
		2021	24	108	0.2222
20	INTP	2019	26	108	0.2407
		2020	25	108	0.2315
		2021	27	108	0.2500
21	ITMG	2019	19	108	0.1759
		2020	19	108	0.1759
		2021	20	108	0.1852
21	JPFA	2019	19	108	0.1759
		2020	19	108	0.1759
		2021	19	108	0.1759
21	JSMR	2019	38	108	0.3519
		2020	39	108	0.3611
		2021	38	108	0.3519
21	KLBF	2019	23	108	0.2130
		2020	22	108	0.2037
		2021	22	108	0.2037
21	MNCN	2019	26	108	0.2407
		2020	26	108	0.2407
		2021	29	108	0.2685

29	PGAS	2019	22	108	0.2037
		2020	26	108	0.2407
		2021	24	108	0.2222
27	PTBA	2019	18	108	0.1667
		2020	20	108	0.1852
		2021	19	108	0.1759
28	PTPP	2019	21	108	0.1944
		2020	21	108	0.1944
		2021	21	108	0.1944
25	PWON	2019	23	108	0.2130
		2020	21	108	0.1944
		2021	21	108	0.1944
30	SMGR	2019	35	108	0.3241
		2020	32	108	0.2963
		2021	32	108	0.2963
31	TKIM	2019	28	108	0.2593
		2020	30	108	0.2778
		2021	30	108	0.2778
32	TLKM	2019	29	108	0.2685
		2020	29	108	0.2685
		2021	29	108	0.2685
33	UNTR	2019	32	108	0.2963
		2020	32	108	0.2963
		2021	32	108	0.2963
34	UNVR	2019	28	108	0.2593
		2020	30	108	0.2778
		2021	32	108	0.2963
35	WIKA	2019	31	108	0.2870
		2020	36	108	0.3333
		2021	36	108	0.3333

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BIOGRAFI PENULIS

Penulis bernama Jusniar Eka Wahana, lahir di Kotabaru 01 Desember 2001 yang merupakan anak kedua dari Tiga bersaudara dari pasangan Bapak Usman dan Ibu Syamsinar Penulis mengawali pendidikan formal SD Negeri 005 Kotabaru Seberida pada tahun 2006. Setelah itu melanjutkan pendidikan tingkat pertama di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 01 Keritang pada tahun 2012, pada tahun 2015 penulis melanjutkan pendidikan tingkat atas yaitu di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Keritang dan selesai pada tahun 2018. Selanjutnya pada tahun 2018 penulis melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi Negeri Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Program Studi S1 Akuntansi Konsentrasi Akuntansi Manajemen. Penulis melakukan penelitian di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial dengan judul skripsi **“Pengaruh *Risk Management Committee*, *Leverage*, Ukuran Dewan Komisaris Dan Diversitas Gender Dewan Komisaris Terhadap Pengungkapan Manajemen Risiko(Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Pada Indeks LQ45 Di Bei Periode 2019-2021)”**.

Dengan Rahmat dan Kasih Sayang Allah SWT, penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dibawah bimbingan ibu Faiza Muklis, SE. M. Si.Ak dan pada tanggal 5 Juli 2023 penulis mengikuti ujian *Oral Comprehensif* di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial dan dinyatakan “LULUS” dan layak memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak).